



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
CONCEPT SENTENCE MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR SERI GUNA
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGARANG DESKRIPSI SISWA
KELAS IV SDN KARANGREJO 05 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Diana Kusuma Dewi

NIM 120210204153

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2016



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *CONCEPT SENTENCE* MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR SERI
GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGARANG DESKRIPSI
SISWA KELAS IV SDN KARANGREJO 05 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Diana Kusuma Dewi

NIM 120210204153

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita pada jalan yang terang benderang di muka bumi ini. Dengan segala ketulusan dan rasa terima kasih, skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1) Kedua orang tuaku yang kusayangi, Ayahanda tercinta Suradi dan Ibunda tersayang Suhatini, terimakasih atas segala doa, nasehat serta pengorbanan dari saya kecil sampai dewasa yang selalu mengiringi langkahku selama ini;
- 2) Guru-guruku tercinta dari Taman Kanak - kanak sampai Perguruan Tinggi yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu kepadaku; dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

HALAMAN PENGAJUAN

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *CONCEPT SENTENCE* MELALUI KARTU GAMBAR SERI
GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGARANG DESKRIPSI
SISWA KELAS IV SDN KARANGREJO 05 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi PGSD (S1) dan
mencapai gelar Sarjana pendidikan

Oleh :

Nama Mahasiswa : **Diana Kusuma Dewi**
NIM : **120210204153**
Angkatan Tahun : **2012**
Daerah Asal : **Bondowoso**
Tempat, Tanggal Lahir : **Bondowoso, 17 Juni 1994**
Jurusan/Program : **Ilmu Pendidikan/S1 PGSD**

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Suhartiningsih
NIP 19601217 198802 2 001

Dra. Khutobah, M.Pd
NIP 19561003 198212 2 001

MOTTO

Dari awal ketidaktahuan, selalu ada batu kegagalan di atas jalan menuju ilmu, tetapi hanya dari kegagalanlah manusia mampu belajar menghargai kesuksesan yang dicapai dengan ilmunya.

(Mario Teguh)^{*)}

^{*)}Mario Teguh. 2009. *Leadership Golden Ways*. Jakarta: Mario Teguh Publishing House (MTPH).

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Kusuma Dewi

NIM : 120210204153

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Concept Sentence* Melalui Kartu Gambar Seri Guna Meningkatkan Hasil Belajar Mengarang Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember", adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Juni 2016

Yang menyatakan,

Diana Kusuma Dewi

NIM 120210204153

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *CONCEPT SENTENCE* MELALUI KARTU GAMBAR SERI
GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGARANG DESKRIPSI
SISWA KELAS IV SDN KARANGREJO 05 JEMBER**

Oleh

Diana Kusuma Dewi

NIM 120210204153

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Dra. Khutobah, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Concept Sentence* Melalui Kartu Gambar Seri Guna Meningkatkan Hasil Belajar Mengarang Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Pada :

Hari/Tanggal : Jum’at, 17 Juni 2016

Jam : 09.00 – 10.30 WIB

Tempat : 35 H 109, gedung FKIP UNEJ

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd
NIP 19610729 198802 2 001

Dra. Khutobah, M.Pd
NIP 19561003 198212 2 001

Anggota I

Anggota II

Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP 19580522 198503 1 011

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP 19601217 198802 2 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP 19540501 198303 1 001

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan shalawat serta salam yang tercurah limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, sehingga skripsi dengan judul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Concept Sentence* Melalui Media Kartu Gambar Seri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mengarang Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember” berhasil diselesaikan walaupun dengan segala keterbatasan yang terkandung di dalamnya.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, saran, serta doa dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga dan penghargaan setinggi – tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sunardi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Ibu Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Bapak Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
4. Bapak Drs. Dwi Heri Mulyanto, selaku Kepala Sekolah beserta guru dan siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember;
5. Ibu Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra. Khutobah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
6. Ibu Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua dan Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd., selaku Anggota I yang banyak memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
7. Seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu selama ini;

8. Seluruh keluarga besarku, terimakasih yang tak terhingga atas doa, semangat, kasih sayang, pengorbanan, dan ketulusannya dalam mendampingi kelancaran perkuliahanku;
9. Dwi Susanto, S.Pd., selaku suami tercinta yang selalu memberi dukungan, spirit, dan pengertian, serta doa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini;
10. Sahabat - sahabatku: Aan, Fanny, Dewi, Tika, Darin, Norma, Fitri, Elok, Gema, dan teman-teman program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2012 yang selalu menemani perjalanan kuliah hingga saat ini, baik dalam keadaan suka maupun duka;
11. Sahabat PPL SDN Kebonsari 01 Jember angkatan 2012: Widi, Wilis, Mala, Naim, Findhi, Ryan, Miftakhuddin, terima kasih telah memberikan bantuan dan dorongan semangat kepadakudan;
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah mereka berikan, mendapat balasan dari Allah Swt. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dan memberi masukan yang berguna bagi kita semua. Amin.

Penulis

Diana Kusuma Dewi

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Concept Sentence* Melalui Media Kartu Gambar Seri Guna Meningkatkan Hasil Belajar Mengarang Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember; Diana Kusuma Dewi, 120210204153; 2016; 67 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang membelajarkan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia yang diberikan kepada para siswa meliputi empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis adalah kegiatan menyampaikan gagasan yang tidak dapat secara langsung diterima atau direaksi oleh pihak yang dituju. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tersirat bahwa kemampuan menulis yang harus dimiliki siswa kelas IV SD yaitu dapat menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi, hasil belajar siswa dalam menulis karangan masih rendah. Hal ini terjadi karena sebagian besar siswa menemui kesulitan dalam menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf, dan mereka kesulitan dalam menemukan ide-ide untuk ditulis menjadi sebuah karangan.

Atas dasar permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar menulis siswa. Berkaitan dengan hal tersebut maka dipilih model pembelajaran *cooperative learning* tipe *concept sentence* melalui media kartu gambar seri. Digunakannya model pembelajaran *cooperative learning* tipe *concept sentence* melalui media kartu gambar seri ini karena dapat merangsang siswa untuk memunculkan idenya dalam menyusun karangan deskripsi.

Rumusan masalah dari latar belakang di atas yaitu (1) bagaimanakah penerapan model *concept sentence* melalui kartu gambar seri yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengarang deskripsi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember? dan (2) bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam mengarang deskripsi menggunakan model *concept sentence* melalui kartu gambar seri pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan penerapan model *concept sentence* melalui kartu gambar seri yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengarang deskripsi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember. dan (2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengarang deskripsi menggunakan model *concept sentence* melalui kartu gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 39 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri atas tahapan: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, wawancara, dan tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dan statistik deskriptif.

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini yakni penerapan model *cooperative learning* tipe *concept sentence* melalui kartu gambar seri yang dapat meningkatkan hasil belajar mengarang deskripsi siswa adalah siswa diberikan beberapa kartu gambar seri dan tiap kartunya terdapat gambar dan kata kunci yang kemudian akan dijadikan bahan untuk mengarang deskripsi. Setelah diterapkan model *cooperative learning* tipe *concept sentence* melalui kartu gambar seri, pada siklus I terdapat 25 siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 , sebelumnya pada prasiklus hanya 8 siswa yang tuntas dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selanjutnya, pada siklus II yang merupakan perbaikan dari siklus I, yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 34 siswa. Jadi,

sebanyak 34 siswa atau sebesar 87,18% dari total 39 siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember sudah mencapai ketuntasan nilai secara klasikal ($\geq 70\%$ dari jumlah siswa).

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan hasil belajar mengarang deskripsi dengan menggunakan model *concept sentence* melalui kartu gambar seri, saran yang diberikan yaitu (a) bagi guru, model *concept sentence* melalui kartu gambar seri ini diharapkan dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran mengarang, (b) bagi kepala sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, (c) bagi siswa, diharapkan dapat termotivasi pada saat pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya, dan (d) bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk menemukan sesuatu yang baru dan dapat bermanfaat bagi banyak orang.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
PRAKATA	viii
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Hakikat Menulis	7
2.1.1 Pengertian Menulis	7
2.1.2 Tujuan Menulis	8
2.1.3 Fungsi Menulis	9
2.1.4 Jenis – jenis Menulis.....	10

2.2	Pengertian dan Karakteristik Karangan Deskripsi	11
2.2.1	Pengertian Karangan Deskripsi	11
2.2.2	Ciri – ciri Karangan Deskripsi	12
2.2.3	Jenis – jenis Karangan Deskripsi	13
2.3	Menyusun Karangan Deskripsi.....	17
2.4	Model Pembelajaran	19
2.4.1	Pengertian Model Pembelajaran	19
2.4.2	Ciri – ciri Model Pembelajaran.....	20
2.4.3	Macam – macam Model Pembelajaran.....	20
2.5	Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i>	22
2.5.1	Pengertian Model <i>Concept Sentence</i>	22
2.5.2	Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Concept Sentence</i>	23
2.5.3	Langkah – langkah Model <i>Concept Sentence</i>	23
2.6	Media Pembelajaran	24
2.6.1	Pengertian Media Pembelajaran	24
2.6.2	Manfaat Media Pembelajaran	25
2.6.3	Jenis – jenis Media Pembelajaran	26
2.7	Media Kartu Gambar Seri	27
2.8	Penerapan Model <i>Concept Sentence</i> Melalui Media Kartu Gambar Seri dalam Menulis Karangan Deskripsi.....	30
2.9	Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi	33
2.10	Penelitian yang Relevan	34
2.11	Kerangka Berpikir	36
2.12	Hipotesis Tindakan.....	37
BAB 3.	METODE PENELITIAN	38
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.2	Subjek Penelitian.....	38
3.3	Jenis Penelitian	38
3.4	Definisi Operasional	39

3.5 Rancangan Penelitian	40
3.5.1 Prasiklus.....	41
3.5.2 Siklus I	41
3.6 Metode Pengumpulan Data	43
3.7 Analisis Data	44
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Penerapan Model <i>Concep Sentence</i> Melalui Media Kartu Gambar Seri pada Pembelajaran Mengarang Deskripsi Kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember.....	48
4.1.1 Siklus I	48
4.1.2 Siklus II.....	53
4.2 Peningkatan Hasil Belajar Deskripsi Setelah Menggunakan Model <i>Concept Sentence</i> Melalui Media Kartu Gambar Seri pada Kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember.....	57
4.2.1 Hasil Belajar Mengarang Deskripsi Siswa Prasiklus.....	57
4.2.2 Hasil Belajar Mengarang deskripsi Siswa Sikus I	58
4.2.3 Hasil Belajar Mengarang Deskripsi Siswa Siklus II.....	59
4.2.4 Perbandingan Hasil Belajar Mengarang Deskripsi Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	60
BAB 5. PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
3.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Aspek Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	44
3.2 Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	45
3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	47
4.1 Persentase Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus	57
4.2 Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	58
4.3 Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	59
4.4 Perbandingan Hasil Belajar Mengarang Deskripsi Siswa Prasiklus dan Siklus I	44
4.5 Perbandingan Hasil Belajar Mengarang Deskripsi Siswa Siklus I dan Siklus II	61
4.6 Ketuntasan Hasil Belajar Mengarang Deskripsi pada Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Gambar Seri	29
2.2 Bagan Kerangka Berpikir.....	37
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Hopkins	40
4.1 Diagram Hasil Belajar Mengarang Deskripsi Siswa Prasiklus	58
4.2 Diagram Hasil Belajar Mengarang Deskripsi Siswa Siklus I	59
4.3 Diagram Hasil Belajar Mengarang Deskripsi Siswa Siklus II	60
4.4 Diagram Perbandingan Persentase Prasiklus dan Siklus I	61
4.5 Diagram Perbandingan Persentase Siklus I dan Siklus II	62
4.6 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Antara Tahap Prasiklus, siklus I, dan siklus II.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	68
B. Pedoman Pengumpulan Data.....	70
C. Lembar Observasi.....	72
D. Pedoman Wawancara	76
E. Pedoman Analisis Data.....	80
F. Silabus.....	84
G. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	87
H. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	105
I. Kunci Jawaban	110
J. Daftar Nama Siswa	113
K. Hasil Wawancara.....	115
L. Hasil Observasi Prasiklus	119
M. Hasil Observasi Siklus I	121
N. Hasil Observasi Siklus II.....	125
O. Daftar Nilai.....	129
P. Hasil Perbandingan Tes Siswa.....	138
Q. Hasil Perbandingan Ketuntasan	140
R. Foto Kegiatan	143
S. Hasil Tulisan Siswa	147
T. Surat Ijin	151
U. Surat Telah Meneliti.....	152
V. Biodata Mahasiswa	153

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan, meliputi: 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian. Selanjutnya dipaparkan di bawah ini.

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan yang mampu melaksanakan tujuan pendidikan. Tujuan dari pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI No. 20 Tahun 2003, Bab II, Pasal 3).

Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, juga dijelaskan pengertian pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses kegiatan pembelajaran secara khusus mempunyai makna yaitu suatu proses interaksi antara siswa dengan pengajar dan sumber belajar dalam suatu lingkungan. Pembelajaran merupakan bentuk bantuan yang diberikan pengajar supaya bisa terjadi proses mendapatkan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta tabiat, pembentukan sikap dan kepercayaan pada murid. Pembelajaran adalah proses untuk membantu murid supaya bisa belajar secara baik. Konsep pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku

tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.

Secara khusus, pembelajaran di sekolah dasar mempunyai karakteristik yang unik, berbeda dengan pembelajaran di sekolah menengah. Secara instutisional, tujuan pembelajaran di sekolah dasar lebih mengarah pada perkembangan potensi dasar para siswa SD, karena potensi dasar inilah yang akan sangat diperlukan untuk pembelajaran di tingkat selanjutnya.

Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang membelajarkan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia yang diberikan kepada para siswa meliputi empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Siswa harus menguasai keempat aspek tersebut agar terampil berbahasa. Dengan demikian, pembelajaran keterampilan berbahasa di sekolah tidak hanya menekankan pada teori saja, tetapi siswa dituntut untuk menggunakan bahasa sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi.

Salah satu aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah menulis. Menulis adalah kegiatan menyampaikan gagasan yang tidak dapat secara langsung diterima atau direaksi oleh pihak yang dituju. Aktivitas menulis merupakan salah satu manifestasi kemampuan (dan keterampilan) berbahasa paling akhir yang dikuasai pembelajar bahasa setelah mendengarkan, membaca, dan berbicara (Nurgiantoro, 2001:296). Buku yang sama juga dijelaskan, apabila dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai oleh pembelajar bahasa karena menulis menghendaki penguasaan berbagai aspek lain di luar bahasa, untuk menghasilkan paragraf atau wacana yang runtut dan padu. Sementara itu, Tarigan (2008:22) menyatakan menulis adalah menemukan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang – lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Dalam bahasa tulis, kualitas keterampilan berbahasa seseorang tergantung pada kemampuan menulis. Semakin baik kemampuan menyusun kalimat yang dimilikinya, semakin besar pula kemungkinan seseorang terampil menulis. Memahami hal tersebut, dapat dimengerti betapa pentingnya pembelajaran kalimat yang bersistem dan bervariasi di sekolah-sekolah sedini mungkin, untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Di SDN Karangrejo 05 Jember, kesulitan siswa dalam menulis biasanya terlihat ketika siswa diminta untuk menulis sebuah karangan sederhana, mendeskripsikan suatu benda ataupun ketika menulis puisi, mereka sering mengeluh dan terlihat bingung dengan apa yang ingin mereka tulis. Kebosanan, kejenuhan, serta kebingungan siswa dalam hal menulis menjadi faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Faktor yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis dapat disebabkan oleh hal berikut, yaitu kurangnya minat siswa terhadap kegiatan menulis, kurangnya motivasi siswa baik dari dalam diri mereka maupun dari lingkungan belajar, pengembangan strategi pembelajaran yang kurang membangkitkan daya imajinasi siswa dan kreativitas siswa, serta media yang digunakan dalam pembelajaran yang kurang sesuai sehingga siswa kurang bersemangat dalam belajar.

Menurut data yang diperoleh dari guru kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember, hasil belajar keterampilan menulis siswa kelas IV tergolong rendah karena banyak siswa yang nilainya tidak tuntas. Hal ini ditunjukkan oleh persentase jumlah siswa kelas IV SDN Karangrejo 5 Jember yang mencapai nilai minimal ketuntasan belajar Bahasa Indonesia aspek keterampilan menulis hanya 38,46% (15 siswa dari keseluruhan 39 siswa). Sementara itu, 61,54% (24 siswa) masih belum mencapai nilai minimal ketuntasan. Bertolak dari data hasil belajar tersebut, dapat dinyatakan bahwa hasil pembelajaran yang dicapai kurang maksimal. Siswa yang belum tuntas tersebut masih menganggap pelajaran bahasa Indonesia dalam menulis karangan deskripsi sangat sulit, tidak menarik dan membosankan. Hal ini terjadi karena siswa kesulitan dalam menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf, dan mereka kesulitan dalam menemukan ide-ide untuk ditulis menjadi sebuah karangan. Selain itu, siswa juga kesulitan dalam memilih kata yang tepat,

kesulitan dalam menyusun kalimat dengan struktur yang tepat, kesulitan dalam ejaan, serta kesulitan dalam menggunakan tanda baca. Permasalahan lainnya, siswa diberi kebebasan untuk menulis namun seringkali tidak ditindaklanjuti sehingga tulisan karangan siswa kebanyakan belum sesuai dengan ejaan dan stuktur karangan yang benar.

Refleksi kondisi itu menunjukkan bahwa penyebabnya meliputi berbagai faktor yang berasal dari guru maupun dari diri siswa. Adapun faktor yang berasal dari guru, kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Saat mengajar siswa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi, guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, yakni seperti lemahnya media pembelajaran sehingga kurang merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar dan menyalin tulisan dan siswa menyalin apa yang diucapkan dan diisyaratkan guru serta meminta siswa menyalin tulisan yang ditulis di papan tulis ke dalam buku catatan. Kegiatan ini kurang memberikan hasil, karena siswa tidak bekerja secara aktif dan tidak bisa menarik suatu kesimpulan jika belajar dengan hanya mencatat saja. Model ini pun bisa membuat siswa menjadi bosan dan tidak dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa, karena siswa tidak mendapatkan pembelajaran mengenai bagaimana cara menuangkan ide yang dimiliki dalam bentuk sebuah tulisan. Salah satu faktor yang berasal dari siswa yakni kosakata atau perbendaharaan katanya terbatas, sehingga sulit mengungkapkan ide dan kata yang abstrak. Hal tersebut menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menyatakan kehendak, pikiran dan menangkap bahasa orang lain secara lisan maupun tertulis.

Dalam hal ini, peran guru sangat penting. Seorang guru bukan hanya menguasai materi ajar, tetapi juga memiliki dan menguasai teknik-teknik pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik, seorang guru hendaknya memperhatikan karakteristik anak dan berbagai teori belajar mengajar yang dikemukakan oleh para ahli, serta penggunaan alat peraga yang sesuai dengan materi ajar sehingga dapat tercipta pembelajaran yang tepat, efektif, dan efisien.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tersirat bahwa kemampuan menulis yang harus dimiliki siswa kelas IV SD yaitu dapat menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca yang baik dan benar. Agar siswa memiliki pemahaman dan keterampilan menulis sesuai KTSP, maka diperlukan suatu perencanaan pembelajaran menulis yang tepat dan terencana dengan strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang diasumsikan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran menulis karangan deskripsi agar menjadi lebih baik yaitu dengan menerapkan model *Concept Sentence* dan penggunaan media kartu gambar seri.

Model *Concept Sentence* merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik motivasi siswa dalam menyusun karangan deskripsi. Melalui kegiatan ini, siswa diberi beberapa kata kunci. Kata kunci yang diberikan tersebut kemudian dikembangkan menjadi beberapa buah kalimat yang selanjutnya disusun menjadi sebuah paragraf. Kartu kata kunci dalam penelitian ini ditambahkan dengan media kartu gambar seri. Media kartu gambar seri merupakan media visual yang cukup efektif untuk membantu siswa menyusun jalannya suatu cerita dan mengembangkannya dalam bentuk karangan deskripsi. Kartu gambar seri adalah kumpulan dari beberapa gambar yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa yang menarik yang disusun berurutan untuk dijadikan sebuah cerita.

Dari uraian latar belakang di atas, maka diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Concept Sentence* Melalui Media Kartu Gambar Seri Guna Meningkatkan Hasil Belajar Mengarang Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan model *cooperative learning* tipe *concept sentence* melalui media kartu gambar seri yang dapat meningkatkan hasil

belajar siswa dalam mengarang deskripsi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember?

2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam mengarang deskripsi menggunakan model *cooperative learning* tipe *concept sentence* melalui media kartu gambar seri pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model *cooperative learning* tipe *concept sentence* melalui media kartu gambar seri yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengarang deskripsi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengarang deskripsi menggunakan model *cooperative learning* tipe *concept sentence* melalui media kartu gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka hasil penelitian diharapkan bermanfaat:

- 1) Bagi guru: dapat memberikan wawasan dan keterampilan pembelajaran agar dapat menggunakan metode yang kreatif dan menarik, khususnya dalam hal menulis karangan sederhana pada pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Bagi sekolah: sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 3) Bagi siswa: untuk memotivasi agar lebih aktif dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajarnya.
- 4) Bagi peneliti lain: sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam kegiatan penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini dibahas teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup yang dapat dijadikan sebagai dasar penelitian sehingga penelitian ini jelas dan terarah. Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (1) hakikat menulis, (2) pengertian dan karakteristik karangan deskripsi, (3) menyusun karangan deskripsi, (4) model pembelajaran, (5) model *concept sentence*, (6) media pembelajaran, (7) media kartu gambar seri, (8) penerapan model *concept sentence* melalui kartu gambar seri dalam menulis deskripsi, (9) hasil belajar mengarang deskripsi, (10) penelitian yang relevan, (11) kerangka berpikir, dan (12) hipotesis tindakan.

2.1 Hakikat Menulis

Pada subbab ini dipaparkan tentang: 1) pengertian menulis, 2) tujuan menulis, 3) fungsi menulis, dan 4) jenis-jenis menulis.

2.1.1 Pengertian Menulis

Menurut Tarigan (2008:3), menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Sedangkan menurut Suparno dan Yunus (2012:1.3), menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alatnya. Dalam komunikasi tulis setidaknya terdapat empat unsur yang terlibat yaitu (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) isi tulisan atau pesan, (3) saluran atau medianya berupa tulisan dan (4) pembaca sebagai penerima pesan.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik. Menulis bukan sekedar menggambarkan huruf – huruf tetapi ada pesan atau ide

yang disampaikan berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui suatu lambang (tulisan).

2.1.2 Tujuan Menulis

Pada dasarnya tujuan menulis adalah sebagai alat komunikasi dalam bentuk tulisan. Setiap jenis tulisan tentunya memiliki tujuan. Tujuan-tujuan tersebut tentunya sangat beraneka ragam. Tarigan (2008:24) membagi tujuan menulis dilihat dari penulisnya yang belum berpengalaman sebagai berikut:

1. Memberitahukan atau mengajar.
2. Meyakinkan atau mendesak.
3. Menghibur atau menyenangkan.
4. Mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.

Adapun menurut Hugo Hartig (dalam Tarigan 2008:26), tujuan menulis dibagi menjadi tujuh bagian yaitu sebagai berikut:

a. *Assignment purpose* (Tujuan Penugasan)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri.

b. *Altruistic purpose* (Tujuan Altruistik)

Tujuan altruistik adalah kunci keterbacaan sesuatu tulisan. Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin mendorong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya. Ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karya seseorang.

c. *Persuasive purpose* (Tujuan Persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan oleh seorang penulis.

d. *Informational purpose* (Tujuan Informasional, Tujuan Penerangan)

Tujuan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca.

e. *Self-expressive purpose* (Tujuan Pernyataan Diri)

Tulisan yang bertujuan untuk memperkenalkan atau menyatakan diri seorang pengarang kepada pembaca

f. *Creative purpose* (Tujuan Kreatif)

Tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri, tetapi "keinginan kreatif" disini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik dan nilai kesenian.

g. *Problem solving purpose* (Tujuan Pemecahan Masalah)

Penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi dengan cara menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh pembaca.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis haruslah mempunyai tujuan yang nyata. Para penulis harus bisa meyakinkan, memberitahukan, menghibur dan mengekspresikan emosi.

Pada penelitian ini, tujuan menulis yang berkaitan yaitu tujuan informational, tujuan penerangan (*informational purpose*) karena pada saat menulis karangan deskripsi, siswa diharapkan dapat memberikan informasi atau keterangan dari gambar yang telah ditentukan sehingga pembaca dapat memahami apa yang dikemukakan siswa dalam tulisannya.

2.1.3 Fungsi Menulis

Menulis memiliki banyak fungsi. Seperti yang diungkapkan oleh D'Angelo dalam Tarigan, (2008:22), pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena para pelajar akan merasa mudah dan nyaman dalam berpikir secara kritis. Selain itu, menulis dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tangkap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman. Tulisan membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran kita. Tidak jarang, kita menemui apa yang sebenarnya kita pikirkan dan rasakan mengenai orang-orang, gagasan-gagasan, masalah-masalah, dan kejadian-kejadian yang hanya dalam proses menulis yang aktual.

Tidak jauh berbeda dari pendapat Angelo, Akhadiah (dalam Hasani, 2005:3) mengungkapkan fungsi menulis sebagai berikut:

- a. Penulis dapat mengenali kemampuan dan potensi dirinya. Dengan menulis, penulis dapat mengetahui sampai mana pengetahuannya tentang suatu topik. Untuk mengembangkan topik itu, penulis harus berpikir menggali pengetahuan dan pengalamannya.

- b. Penulis dapat terlatih dalam mengembangkan berbagai gagasan. Dengan menulis, penulis terpaksa bernalar, menghubungkan-hubungkan, serta membanding-banding-kan fakta untuk mengembangkan berbagai gagasan.
- c. Penulis dapat lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi se-hubungan dengan topik yang ditulis. Kegiatan menulis dapat memperluas wawasan penulisan secara teoritis mengenai fakta-fakta yang berhubungan.
- d. Penulis dapat terlatih dalam mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat. Dengan demikian, penulis dapat memperjelas permasalahan yang semula masih samar.
- e. Penulis dapat meninjau serta menilai gagasannya sendiri secara objektif.
- f. Dengan menulis sesuatu di atas kertas, penulis akan lebih mudah memecahkan permasalahan, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih kongkret.
- g. Dengan menulis, penulis terdorong untuk terus belajar secara aktif.
- h. Penulis menjadi penemu sekaligus pemecah masalah, bukan sekedar menjadi penyadap informasi dari orang lain.
- i. Dengan kegiatan menulis terencana, penulis membiasakan berpikir serta berbahasa secara tertib dan teratur.

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan fungsi dari menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung yang dapat menggali kemampuan seseorang tentang suatu topik dengan cara berlatih mengorganisasikan gagasan secara sistematis dan terencana agar dapat berbahasa dengan tertib dan teratur. Selain itu, menulis juga dapat membantu seseorang memperdalam daya tangkap dan membantu memecahkan masalah.

2.1.4 Jenis-jenis Menulis

Weaver (dalam Tarigan, 2008:27) mengklasifikasikan jenis-jenis menulis berdasarkan bentuknya, yaitu: 1) eksposisi yang mencakup definisi dan analisis, 2) deskripsi yang mencakup deskripsi ekspositori dan deskripsi literer, 3) narasi yang mencakup urutan waktu, motif, konflik, titik pandangan dan pusat minat, dan 4) argumentasi yang mencakup induksi dan deduksi. Sementara Suparno (2008:1.13) mengklasifikasikan jenis-jenis menulis, yaitu: 1) eksposisi, 2) deskripsi, 3) narasi, 4) argumentasi, dan 5) persuasi. Adapun penjelasan dari jenis-jenis menulis di atas adalah sebagai berikut.

a. Deskripsi

Deskripsi adalah menulis dengan menceritakan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan pengamatan, pengalaman dan perasaan penulis sehingga pembaca dapat merasakan apa yang dirasakan oleh penulis.

b. Narasi

Narasi adalah bentuk wacana yang mengisahkan suatu kejadian dengan memberikan gambaran jelas kepada pembaca mengenai fase, langkah, urutan, atau rangkaian kejadian.

c. Argumentasi

Argumentasi adalah menulis yang bertujuan untuk meyakinkan atau mempengaruhi para pembacanya agar pembaca percaya dan menerima apa yang dipaparkan penulis.

d. Eksposisi

Eksposisi adalah ragam wacana yang bertujuan untuk menerangkan atau menyampaikan sesuatu yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan para pembacanya.

e. Persuasi

Persuasi adalah menulis yang ditujukan untuk mempengaruhi sikap dan pendapat para pembaca mengenai sesuatu yang disampaikan penulisnya. Contoh bentuk persuasi adalah propaganda, iklan, selebaran, dan brosur.

Berdasarkan jenis-jenis menulis tersebut, dalam penelitian ini memfokuskan pada menulis deskripsi.

2.2 Pengertian dan Karakteristik Karangan Deskripsi

Dalam subbab ini dibahas tentang: 1) pengertian karangan deskripsi, 2) ciri-ciri karangan deskripsi, dan 3) jenis-jenis karangan deskripsi.

2.2.1 Pengertian Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi adalah suatu karangan menggambarkan suatu keadaan, kejadian, atau peristiwa sejelas mungkin sehingga pembaca mendapat kesan seperti melihat sendiri semua kejadian yang diceritakan itu. Penulis

berusaha untuk menyampaikan sifat dan semua rincian wujud yang ditemukan pada objek yang ditulis itu. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya khayal atau imajinasi kepada para pembacanya, sehingga seolah-olah pembaca melihat atau merasakan sendiri objek yang dibicarakan secara keseluruhan seperti yang dialami oleh penulisnya. Menurut Suparno dan Yunus (2012:4.6), deskripsi merupakan suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (mendengar, melihat, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya. Karangan deskripsi juga disebut karangan yang melukiskan atau memberikan suatu hal atau masalah dengan serinci-rincinya atau sejelas-jelasnya. Arifin (2008:131) menyatakan bahwa karangan deskripsi ini melukiskan apa yang dilihat di depan mata yang berkaitan dengan ruang dan waktu. Jadi, karangan deskripsi bersifat tata ruang atau tata letak dan juga waktu. Pembicaraannya dapat berurutan dari paling bawah hingga ke paling atas, dari paling atas hingga paling bawah, dari depan ke belakang, dari belakang ke depan, dari samping kiri ke kanan, dan seterusnya.

Dari pendapat di atas, dapat diketahui bahwa karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan objeknya agar pembaca seakan – akan melihat, merasakan, mencium dan mendengar apa yang telah dilukiskan oleh penulis.

2.2.2 Ciri-ciri Karangan Deskripsi

Menurut Junus (2002:61) karangan deskripsi memiliki ciri-ciri yang membedakan paragraf lain. Menurutnya, ciri-ciri karangan deskripsi antara lain:

- 1) Memberikan atau melukiskan suatu hal.
- 2) Memperluas pandangan atau pengetahuan melalui kesan.
- 3) Menyodorkan gambaran melalui kata-kata.
- 4) Seakan-akan melihat sendiri objeknya.
- 5) Menimbulkan daya khayal.
- 6) Penulis memindahkan daya kesannya kepada pembaca.
- 7) Tidak terikat pada waktu (statis)

Dari pendapat di atas, dapat diketahui bahwa ciri karangan deskripsi yang paling membedakan dengan karangan lainnya adalah adanya keterjalinan kalimat-

kalimat yang disusun dengan pancaindera pembacanya. Keterjalinan yang dibangun kadang juga menggambarkan dimensi ruang, waktu, suasana, atau bahkan rasa. Misalnya, jika si penulis mendeskripsikan suatu masakan khas Makassar, misalnya coto makassar, maka pembaca dapat membayangkan cita rasa, tampilan, dan hal lain yang berkaitan dengan masakan tersebut, termasuk sistem penyajiannya. Keterjalinan tersebut kadang sampai menghipnotis pembaca sehingga mereka seakan dibawa dalam suasana yang diceritakan.

2.2.3 Jenis-jenis Karangan Deskripsi

Berdasarkan objek yang dapat diungkapkan dalam karangan deskripsi, karangan deskripsi dibedakan atas beberapa jenis, yaitu karangan deskripsi orang, karangan deskripsi tempat, dan karangan deskripsi benda. Ketiga karangan tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Karangan deskripsi orang

Jika akan menulis karangan deskripsi orang sebaiknya tentukan hal-hal yang menarik dari orang yang dideskripsikan. Setelah itu kemukakan informasi tentang orang itu dengan retorika pengungkapan yang memungkinkan pembaca seolah-olah mengenali dirinya.

Contoh:

Beliau adalah putra bangsa terbaik yang lahir di Blitar Jawa Timur yang rela menderita demi nusa dan bangsa. Keluar masuk penjara baginya dianggap biasa. Beliau mampu mempersatukan bangsa Indonesia.

Beberapa aspek yang dapat dideskripsikan dari seseorang, yaitu sebagai berikut.

a. Deskripsi keadaan fisik

Deskripsi fisik bertujuan memberi gambaran yang sejelas-jelasnya tentang keadaan tubuh seseorang.

Contoh:

Lasi selesai mengisi kain basahan. Ketika hendak masuk ke dalam matanya bersih tatap dengan suaminya. Entah mengapa Lasi terkejut meski

ia tidak merasa asing dengan cara Darsa menatap dirinya. Ia pun kadang-kadang mencuri pandang, memperhatikan tubuh suaminya dari belakang, sebetuk tubuh muda dengan perototan yang kuat dan seimbang, khas tubuh seseorang penyadap yang setiap hari dua kali naik turun belasan atau bahkan puluhan tukang kelapa. Hasilnya adalah sebetuk tubuh ramping dengan otot liat dan seimbang. Bila harus dicatat kekurangan pada bentuk tubuh seorang penyadap itu adalah pundaknya yang agak melengkung ke depan karena ia harus selalu memeluk batang kelapa ketika memanjat turun.

b. Deskripsi keadaan sekitar

Deskripsi keadaan sekitar yaitu penggambaran keadaan yang mengelilingi sang tokoh, misalnya penggambaran tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan, pekerjaan atau jabatan, pakaian, tempat kediaman, dan kendaraan, yang ikut menggambarkan watak seseorang.

Contoh:

Kuiringkan Rini memasuki halaman luas rumah itu. Pintu pagar besi berderit, dan seketika terdengar sorak anjing riuh-rendah. Rini ragu-ragu dan agak takut. Seorang laki-laki itu sedang membersihkan mobil berderet di sebelah kiri halaman dari segala macam merek terbaru. Begitu laki-laki itu mendekati kami, Rini ragu-ragu bertanya, apakah rumah itu milik Bapak Wara Sunata. Laki-laki itu mengangguk ragu, tetapi Rini cepat memperkenalkan diri. Laki-laki itu mempersilahkan kami masuk. Halaman yang luas dan ditata rapi itu kami lalui. Jam dinding besar berdetak menambah kelengkapan ruangan itu. Rini dipersilahkan duduk. Aku dan Rini dengan ragu-ragu duduk di atas karpet berbulu tebal yang warnanya sangat serasi dengan kursi tersebut.

c. Deskripsi watak atau tingkah perbuatan

Dalam deskripsi watak atau tingkah laku perbuatan, kita harus mampu mengidentifikasi unsur-unsur dan kepribadian seorang tokoh. Kemudian menampilkan dengan jelas unsur-unsur yang dapat memperlihatkan karakter yang digambarkan.

Contoh:

Nenek meluruskan letak kacamatanya yang berbingkai emas, tetapi segera melorot lagi ke ujung hidungnya sehingga kacanya memperjelas tentang pipinya yang kisut. Dengan tawakal terpaksa ia menengadahkan kepalanya sedikit supaya bisa memandang lewat kaca yang ada di bawahnya. Dengan sama sekali tidak tergesa-gesa ia mengambil tabung yang lebih panjang daripada tempat kapur dan mulai memasukkan daun sirih dan gambar di dalamnya, setelah dipotong-potongnya dengan semacam gunting yang terbentuk kakak tua.

d. Deskripsi gagasan-gagasan tokoh

Hal ini memang tidak bisa diserap oleh panca indera manusia, namun antara perasaan dan unsur fisik mempunyai hubungan yang erat. Pancaran wajah, pandangan mata, gerak bibir, dan gerak tubuh merupakan petunjuk tentang keadaan perasaan seseorang pada waktu itu.

Contoh:

Kau harus pulang, Yati. Kau sudah cukup meremukkan hati ibu. Sekali ini kau harus benar-benar mengerti bahwa kau sudah besar, sudah tak patut lagi untuk tiap kali membantah kata orang yang lebih tua darimu. Kalau dulu kau selalu sudah cukup tahu bagaimana ibu karena kelakuanmu dan dia terus mendesakku dengan kata-katanya yang dianggapnya menasihatiku.

Aku hanya diam. Diam saja sambil memandang keluar pintu. Dalam hati aku tersenyum.

2) Karangan deskripsi benda

Jika akan menulis karangan deskripsi benda, sebaiknya tentukan hal-hal yang menarik dan ciri-ciri dari benda yang akan dideskripsikan. Agar pembaca dapat membayangkan apa yang ingin disampaikan oleh penulis.

Contoh:

Aku adalah suatu jenis benda terbuat dari kertas. Aku pakai untuk menutup rahasia. Apabila sudah sampai di tempat tujuan aku sering di sia-siakan. Padahal tanpa aku, bisa terbongkar rahasianya. Aku juga

mempunyai toleransi kepada Tuanku. Bila yang kuantar jarak dekat satu desa atau kampung, aku tidak memungut biaya. Akan tetapi, apabila jaraknya jauh antarkota, antarpulau, atau antarnegara, aku minta imbalan jasa yang banyak. Biasanya besarnya biaya dibubuhkan pada bagian tubuhku. Siapakah aku?.

3) Karangan deskripsi tempat (Pola Spacial)

Tempat memegang peranan yang sangat penting dalam peristiwa. Tidak ada peristiwa yang terlepas dari lingkungan dan tempat. Semua kisah akan selalu mempunyai latar belakang tempat. Semua kisah akan selalu mempunyai latar belakang tempat. Jalannya sebuah peristiwa akan lebih menarik jika dikaitkan dengan tempat terjadinya peristiwa. Jika kita melukiskan suatu tempat, hendaknya kita bekerja dengan mengikuti cara yang logis dalam menyusun perincian. Dengan demikian, lukisan kita menjadi lebih jelas. Di samping itu, kita juga harus mampu menyeleksi detail-detail dari suatu tempat yang dideskripsikan, sehingga detail-detail yang dipilih betul-betul mempunyai hubungan atau berperan langsung dalam peristiwa yang dilukiskannya. Beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan suatu tempat. Pertama, kita bergerak secara teratur menelusuri tempat itu dan menyebutkan apa saja yang kita lihat. Kedua, kita dapat mulai dengan menyebutkan kesan umum yang diikuti oleh perincian yang paling menarik perhatian kita, baru menyusul perencanaan lain yang kurang penting yang terdapat di sekitarnya.

Contoh:

Pemandangan Pantai Parangtritis Yogyakarta sangat mempersona. Sebelah kiri pantai terlihat tebing yang sangat tinggi, sedangkan sebelah kanan kita bisa melihat ada batu karang besar. Batu karang besar itu seolah-olah siap menjaga wisatawan dari gempuran ombak yang datang setiap waktu. Deburan ombak terlihat sangat indah, suaranya bahkan ketika air laut menyapu pasir dipinggir pantai. Warna kecoklatan pasirnya terlihat sangat jelas ketika terkena terik matahari. Banyak wisatawan yang datang ke pantai Parangtritis. Selain itu, wisatawan yang datang dapat

merasakan kesejukan udaranya dengan menaiki kuda yang siap untuk disewakan. Sepanjang pantai juga terdapat banyak pondok-pondok santap yang menyiapkan berbagai macam hidangan siap saji maupun pesanan.

2.3 Menyusun Karangan Deskripsi

Menurut Yunus dalam Akhadiah (1998:148) sebuah karangan yang baik mempunyai tiga syarat, yaitu kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan. Dalam menyusun karangan deskripsi, ketiga syarat tersebut harus hadir. Artinya, jika saat pengembangan terdapat kalimat yang tidak satu ide pokok, tidak menunjukkan kepaduan, dan tidak menunjukkan kelengkapan, maka kalimat-kalimat tersebut tidak dapat disebut membangun karangan deskripsi.

Contoh 1:

Petualangan lidah saya berlanjut ke warung *tengkleng* Bu Edi yang berlokasi di gapura Pasar Klewer. Pasar Klewer adalah salah satu ikon kota Solo yang terkenal. Buka tiap pukul 13.30 siang, warung ini lazim diserbu warga yang hendak menikmati “lundin” (lunch dinner---makanan diantara makan siang dan makan malam). Layaknya tempat makan favorit, ia diantre pengunjung jauh sebelumjam buka.

Tengkleng kambing sekilas mirip gulai. Sebagai olahan kental, gulai disukai banyak orang. Perbedaannya terletak pada kuah---tengkleng tidak menggunakan santan. Daging yang masih menempel pada tulang dimasak hingga empuk dan tidak berbau, kemudian disajikan di dalam mangkuk atau piring. Yang unik dari tengkleng adalah kian besar tulangnya, kian disukai, yakni menyedot sumsum yang bercampur bumbu gurih langsung dari batang tulang. Bagi yang tidak menyukai daging yang menempel pada tulang, warung menyediakan daging dari bagian kepala, jeroan, serta otak.

Dari contoh tersebut, kalimat kedua paragraf pertama adalah kalimat yang tidak satu bahasan, sementara kalimat ketiga paragraf pertama belum menggambarkan kemudahan pemaknaan karena konstruksi yang tidak lengkap. Sementara itu, dalam paragraf kedua kalimat kedua juga hadir “mengacaukan”

kepaduan makna yang mestinya terjalin. Fokus pada tema yang dibahas menjadi terganggu dengan paparan tentang karakteristik gulai.

Contoh 2:

Petualangan lidah saya berlanjut ke warung *tengkleng* Bu Edi yang berlokasi di gapura Pasar Klewer. Pasar Klewer adalah salah satu ikon kota Solo yang terkenal. Buka tiap pukul 13.30 ini lazim diserbu warga yang hendak menikmati “lundin” (lunch dinner---makanan diantara makan siang dan makan malam). Layaknya tempat makan favorit, pengunjung sudah mengantre jauh sebelum warung tersebut dibuka.

Tengkleng kambing sekilas mirip gulai. Perbedaannya terletak pada kuahnya. Jika kuah gulai menggunakan santan, maka tidak demikian dengan kuah *tengkleng*. Daging yang masih menempel pada tulang dimasak hingga empuk dan tidak berbau, kemudian disajikan di dalam mangkuk atau piring. Yang unik dari *tengkleng* adalah kian besar tulangnya, kian disukai, yakni menyedot sumsum yang bercampur bumbu gurih langsung dari batang tulang. Bagi yang tidak menyukai daging yang menempel pada tulang, warung menyediakan daging dari bagian kepala, jeroan, serta otak.

Jika mengacu pada paparan sebagaimana contoh 2, tentu telah dipahami prinsip kesatuan, kepaduan, dan kelengkapannya. Penjelasan tersebut dapat membantu ketika menulis karangan deskripsi, batasi pembahasan pada satu topik yang menjadi sentralnya.

Untuk membantu mempermudah dalam menyusun karangan deskripsi, berikut ini disajikan rambu-rambu yang dapat diikuti, menurut Suparno (2008:4.21) langkah yang harus dilakukan adalah:

1. Tentukan apa yang akan dideskripsikan: misalnya apakah mendeskripsikan orang atau mendeskripsikan tempat;
2. Rumuskan tujuan pendeskripsian: apakah deskripsi dilakukan sebagai alat bantu karangan narasi, eksposisi, argumentasi, persuasi atau tujuan lain yang sifatnya reportase;
3. Terapkan bagian yang akan dideskripsikan: kalau yang dideskripsikan orang, apakah yang akan dideskripsikan itu ciri-ciri fisik, watak, gagasannya, atau benda-benda di sekitar tokoh?, kalau yang dideskripsikan tempat, apakah yang akan dideskripsikan keseluruhan

- tempat atau hanya bagian-bagian tertentu saja yang menarik? Jadi, dalam tahap ini harus mengumpulkan data dengan mengamati objek yang ditentukan serta menyusunnya ke dalam urutan yang padu;
4. Rinci dan sistematiskan hal-hal yang menunjang kekuatan bagian yang akan dideskripsikan: hal-hal apa saja yang akan ditampilkan untuk membantu memunculkan kesan dan gambaran kuat mengenai sesuatu yang dideskripsikan?, atau pendekatan apa yang akan digunakan penulis?

2.4 Model Pembelajaran

Pada subbab ini dibahas tentang: 1) pengertian model pembelajaran, dan 2) ciri-ciri model pembelajaran, dan 3) macam – macam model pembelajaran.

2.4.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan istilah yang tidak asing dalam kegiatan pembelajaran. Istilah-istilah tersebut dalam kegiatan pembelajaran digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan cara-cara tersebut disesuaikan dengan kondisi siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Joyce dan Weil (dalam Rusman, 2012:133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Senada dengan pendapat di atas, Sani (2013:89) berpendapat bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Menurut Arends dalam Suprijono (2013:46) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Suprijono (2013:46) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.

Berdasarkan pandangan para pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Penggunaan dan pemilihan model pembelajaran yang tepat adalah salah satu faktor pencapaian tujuan pembelajaran. Model pembelajaran juga dapat digunakan sebagai jalan yang mempermudah siswa dalam menerima informasi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Model pembelajaran meliputi pemilihan strategi dan pembuatan struktur metode, keterampilan, dan aktivitas peserta didik.

2.4.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran

Menurut Arends (1997:7), ada beberapa ciri-ciri model pembelajaran yakni sebagai berikut:

1. Rasional teoritik yang logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar.
3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2.4.3 Macam-macam Model Pembelajaran

Menurut Arends (1997:8), Ada banyak model pembelajaran dalam usaha mengoptimalkan hasil belajar siswa diantaranya adalah:

1. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative learning*) merupakan model pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling kerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran.

Beberapa Tipe dari Model Pembelajaran kooperatif ini diantaranya yaitu:

- *Role Playing*
- *Problem Based Intruction* (PBI)
- *Mind Mapping* (Peta pikiran)
- *Change of pairs* (Tukar pasangan)

- *Group Investigation*
- *Group to arround* (keliling kelompok)
- *Snowball Throwing*
- *Numbered Heads Together*
- *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)
- *Team Game Tournament* (TGT)
- *Jigsaw*
- *Concept Sentence*

2. Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*)

Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) merupakan salah satu model pengajaran yang dirancang khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah.

3. Model Pembelajaran Terpadu

Model Pembelajaran Terpadu pada hakikatnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan model yang mencoba memadukan beberapa pokok bahasan. Melalui pembelajaran terpadu siswa dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya.

4. Model Pembelajaran Berbasis masalah (PBL)

Model Pembelajaran Berbasis masalah (PBL) dirancang untuk membantu mencapai tujuan-tujuan seperti meningkatkan keterampilan intelektual dan investigative, memahami peran orang dewasa, dan membantu siswa untuk menjadi pelajar yang mandiri.

5. Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*-CIRC (Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis) merupakan model pembelajaran khusus Mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran atau,tema sebuah wacana/kliping.

Dalam pembelajaran CIRC atau pembelajaran terpadu setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas (task), sehingga terbentuk pemahaman yang dan pengalaman belajar yang lama. Model pembelajaran ini terus mengalami perkembangan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga sekolah menengah. Proses pembelajaran ini mendidik siswa berinteraksi sosial dengan lingkungan.

6. Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP)

Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) merupakan suatu program yang di desain untuk membantu guru dalam hal efektivitas penggunaan latihan – latihan agar siswa mencapai peningkatan yang luar

biasa. Latihan – latihan yang dimaksud yaitu lembar tugas proyek, dimana pada saat kegiatan belajar mengajar guru memberikan tugas proyek kepada siswa agar siswa dapat mengerjakan soal – soal tersebut dengan tujuan untuk membantu siswa agar lebih mudah memahami materi yang dijelaskan oleh Guru.

Berdasarkan macam – macam model pembelajaran yang disebutkan di atas, maka pada penelitian ini digunakan model pembelajaran *concept sentence* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember.

2.5 Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Pada subbab ini dibahas tentang: 1) pengertian model *concept sentence*, 2) kelebihan dan kelemahan model *concept sentence*, dan 3) langkah-langkah model *concept sentence*.

2.5.1 Pengertian model pembelajaran *concept sentence*

Model *concept sentence* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di SD. Model ini menuntut siswa untuk berpikir kreatif. Huda (2013:315) berpendapat bahwa *Concept Sentence* merupakan merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata kunci-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf.

Menurut Suprijono (2013:132) *concept sentence* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan kompetensi, sajian materi, pembentukan kelompok heterogen, penyajian kata kunci sesuai materi bahan ajar, dan penugasan kelompok, prosedur selanjutnya dalam pembelajaran ini adalah mempersentasikan hasil belajar secara bergantian di depan kelas.

Berdasarkan uraian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model *concept sentence* merupakan suatu pembelajaran bahwa siswa yang berperan untuk membuat kalimat dari pembelajarannya dengan menggunakan kata kunci yang telah disajikan.

2.5.2 Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *concept sentence*

Seperti halnya model pembelajaran yang lain, model *concept sentence* pun mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan sehingga perlu adanya pemahaman dalam melaksanakan model tersebut.

1) Kelebihan Model *Concept Sentence*.

Huda (2013:317) menyatakan bahwa terdapat beberapa kelebihan pembelajaran *concept sentence*. Kelebihan *concept sentence* tersebut meliputi:

(1) meningkatkan semangat belajar siswa, (2) membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, (3) memunculkan kegembiraan dalam belajar, (4) mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif, (5) mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda, (6) memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik, (7) memperkuat kesadaran diri, (8) lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran, (9) siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.

2) Kelemahan Model *Concept Sentence*.

Huda (2013:317) juga memaparkan kelemahan dari *concept sentence*. Kelemahan model pembelajaran ini yaitu:

- a) Hanya untuk mata pelajaran tertentu.
- b) Kecenderungan siswa-siswa yang pasif untuk mengambil jawaban dari temannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, model *concept sentence* tidak hanya memiliki banyak kelebihan, tetapi juga beberapa kelemahan. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman yang mendalam mengenai model ini supaya dalam penerapannya dapat terlaksana dengan efektif.

2.5.3 Langkah-langkah model *concept sentence*

Saat proses pembelajaran, diperlukan adanya langkah-langkah yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Langkah-langkah pembelajaran yang tepat juga sangat menentukan keberhasilan suatu model pembelajaran.

Menurut Suprijono (2013:132), tahap-tahap penerapan belajar *concept sentence* adalah sebagai berikut.

1. Menyampaikan tujuan: guru menyampaikan tujuan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Menyajikan informasi: guru menyajikan materi secukupnya.
3. Pembentukan kelompok: guru membentuk kelompok yang anggotanya sekitar 4 orang secara heterogen.
4. Penyajian informasi kedua: guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan.
5. Tiap kelompok diarahkan membuat beberapa kalimat dengan menggunakan beberapa kata kunci yang telah diberikan.
6. Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru.
7. Kesimpulan: guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, langkah dalam melaksanakan model *concept sentence* terfokus pada kata kunci yang disusun menjadi kalimat maupun paragraf dari pembelajaran tersebut.

2.6 Media Pembelajaran

Pada subbab ini dibahas tentang: 1) pengertian media pembelajaran, 2) manfaat media pembelajaran dan 3) jenis – jenis media pembelajaran.

2.6.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan perantara dalam proses pembelajaran dan menjadi salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Daryanto, 2012:4). Sedangkan menurut Djamarah (1996:137) media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.

Rossi dan Breidle (dalam Sanjaya, 2014:163) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan. Gerlach dan Ely (dalam Sanjaya, 2014:163) menyatakan media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat, sarana, perantara, dan penghubung untuk menyampaikan sesuatu pesan dan gagasan yang dapat mengembangkan pikiran,

perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.6.2 Manfaat Media Pembelajaran

Sudjana (1992:2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Selain itu, *Encyclopedia of Educational Research* (dalam Hamalik, 1994:15) merinci manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang kongkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- b. Memperbesar perhatian siswa.
- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- d. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
- f. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- g. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam pembelajaran.

2.6.3 Jenis – jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran, Dijabarkan oleh Sanjaya (2010:211), klasifikasi dan jenis – jenis media pembelajaran sebagai berikut.

a. Berdasarkan sifatnya, media dapat dibagi sebagai berikut.

1) *Media Auditif*, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.

2) *Media Visual*, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media adalah *film slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lainnya. Media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

3) *Media Audiovisual*, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, *slide* suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

b. Berdasarkan kemampuan jangkauannya, media dapat dibagi sebagai berikut.

1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau kejadian – kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.

2) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti *film slide*, film, video dan lain sebagainya.

c. Berdasarkan cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi sebagai berikut.

1) Media yang diproyeksikan seperti film, *slide*, *film strip*, transparansi dan lain sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus seperti *film projector* untuk memproyeksikan film, *slide projector* untuk memproyeksikan film *slide*, OHP untuk memproyeksikan transparansi. Tanpa dukungan alat proyeksi semacam ini, maka media tidak akan berfungsi apa – apa.

2) Media yang diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini, jenis media yang digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi adalah media kartu gambar seri. Media kartu gambar seri ini termasuk dalam jenis media visual.

2.7 Media Kartu Gambar Seri

Media kartu gambar seri ini sangat bermanfaat karena dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk melatih siswa dalam keterampilan menulis karangan. Gambar juga dapat membantu memunculkan ide-idenya. Sehingga siswa dapat bercerita dengan baik.

Gambar merupakan bahasa bentuk atau rupa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Gambar yang dimaksud dalam media pengajaran adalah gambar karya tangan dan bukan foto hasil teknik fotografi.

Tujuan penggunaan media gambar yaitu (1) untuk menerjemahkan simbol verbal dan memperjelas pengertian peserta didik, (2) untuk membangkitkan motivasi belajar di kelas, (4) mengongkritkan pelajaran dan memperbaiki kesan-kesan yang salah dari ilustrasi secara lisan, (5) merangkum suatu unit bacaan terutama pada buku pelajaran (Punadji, 2005:125)

Media gambar memiliki kelebihan yaitu dapat mengungkapkan bentuk nyata maupun kreasi khayalan, dapat memperjelas suatu masalah karena sifatnya kongkrit, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, keterbatasan kemampuan pengamatan guru dan selain harganya murah juga mudah dipergunakan. Namun media gambar juga memiliki kelemahan yaitu hanya menekankan persepsi indera mata dan karena ukurannya hanya terbatas untuk kelompok besar sehingga jika gambarnya terlalu kompleks kurang aktif untuk kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran, media gambar diam banyak dipergunakan saat kegiatan belajar di kelas. Maksud guru menggunakan media gambar adalah untuk mengatasi kesulitan atau menampilkan benda aslinya di dalam kelas. Penggunaan media gambar memudahkan guru dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik karena peserta didik dapat secara langsung melihat dan mengamati. Namun, terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan

media gambar, diantaranya yaitu media gambar harus sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, saat memperlihatkan gambar usahakan seluruh siswa di dalam kelas dapat melihat semua, dan hindari pemakaian gambar yang terlalu banyak.

Media pembelajaran kartu gambar seri merupakan bagian dari media gambar. Gambar seri merupakan suatu rangkaian gambar yang menerangkan suatu rangkaian perkembangan atau cerita.

Bentuk-bentuk dari gambar seri dapat berupa:

1. Sehelai kertas yang digambari dengan beberapa buah gambar yang berhubungan satu sama lainnya.
2. Kertas gambar yang dilipat-lipat dan pada setiap lipatan terdapat satu gambar.
3. Lembaran kertas yang terlepas satu dengan yang lain, tetapi antara gambar saatu dengan yang lain terdapat hubungan yang berarti.

Cara penyajiannya akan lebih mudah jika pada setiap bagian belakang dari gambar diberi teks keterangan gambar, dengan demikian penyaji atau guru bebas menunjukkan gambar dan paham betul apa yang harus dilakukan sesuai dengan gambar yang sedang ditunjukkan.

2.1 Gambar Seri





Media kartu gambar seri merupakan inovasi dari media gambar seri yang mana media gambar seri dibuat atau dipotong-potong kemudian dibentuk menyerupai kartu. Dibentuk menyerupai kartu dengan maksud agar memudahkan dalam kegiatan pembelajaran dan lebih menarik.

2.8 Penerapan Model *Concept Sentence* Melalui Kartu Gambar Seri dalam Menulis Karangan Deskripsi

Secara keseluruhan penerapan metode *concept sentence* melalui media kartu gambar seri ini terdiri dari proses persiapan, kegiatan inti, dan kegiatan tindak lanjut. Adapun rincian kegiatan implementasi metode *concept sentence* melalui media kartu gambar seri dalam pembelajaran bahasa, khususnya keterampilan menulis deskripsi yaitu:

Tahapan	Aktivitas pembelajaran		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan memimpin do'a. • Bertanya kabar dan presensi siswa. • Menghubungkan materi yang akan dibahas dengan materi yang lalu. • Menyampaikan tujuan materi yang akan dicapai oleh siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam dan berdo'a. • Menjawab pertanyaan dari guru dan presensi. • Memperhatikan penjelasan guru. • Mendengarkan penjelasan guru. 	5 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Prapenulisan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan dan melakukan tanya jawab tentang karangan deskripsi. • Guru memberikan contoh karangan deskripsi. • Guru menjelaskan tentang langkah – langkah menulis karangan deskripsi menggunakan model pembelajaran concept sentence melalui media kartu gambar seri • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. • Guru membagikan kartu gambar seri pada tiap kelompok. • Guru membagikan LKS kelompok berisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan guru. • Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru. • Membentuk kelompok. • Mendapatkan kartu gambar seri. • Mengerjakan tugas 	60 menit

Tahapan	Aktivitas pembelajaran		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<p>tugas menyusun karangan deskripsi berdasarkan kartu yang didapatkan.</p> <p><u>Penulisan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan bimbingan dan pengarahan siswa untuk mengembangkan kalimat pada tiap kunci dalam kartu gambar seri tersebut yang telah dibuat menjadi paragraf karangan deskripsi. Guru memberikan LKS individu pada setiap siswa yang berisi tugas menulis karangan deskripsi berdasarkan kartu yang mereka dapatkan. <p><u>Pasca Penulisan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa kembali memeriksa hasil karangan deskripsi yang telah dibuat. Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil menulis karangan deskripsinya Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil menulis karangan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan tugas. Siswa memperbaiki hasil tulisan karangan deskripsi yang telah dibuat. Perwakilan kelompok membacakan hasil menulis karangan deskripsinya. Siswa mengumpulkan hasil menulis karangan 	

Tahapan	Aktivitas pembelajaran		Aloka si waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	deskripsinya.	deskripsinya.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa melakukan refleksi, evaluasi, serta membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan. • Meminta ketua kelas memimpin berdo'a sebelum pulang. • Mengakhiri pelajaran dengan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama guru melakukan refleksi, evaluasi dan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan. • Siswa berdoa. • Menjawab salam. 	5 menit

2.9 Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi

Kegiatan akhir dalam pembelajaran adalah proses evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan perilaku yang dialami oleh siswa atau bisa disebut juga dengan istilah hasil belajar. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar merupakan *output* yang dihasilkan setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.

Susanto (2013:5) mengemukakan bahwa hasil belajar yaitu perubahan – perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Kunandar (2013:62) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dan hasil tersebut dapat digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan dan hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Dalam penelitian ini, hasil belajar digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember yang diperoleh dari tes subjektif.

2.10 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut menggunakan model *concept sentence*, baik untuk meningkatkan keterampilan maupun hasil belajar siswa. Salah satu peneliti yang menggunakan model *concept sentence* adalah Dwi Purwanto (2013) dengan penelitiannya yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Bolon Colomadu Karanganyar tahun pelajaran 2013/2014. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa model *concept sentence* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai hasil keterampilan menulis deskripsi yang dicapai siswa dari tahap pra siklus sampai dengan siklus II. Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata yang dicapai siswa sebesar 66,85 dan ketuntasan klasikal mencapai angka 42,42% atau hanya 14 siswa mendapat nilai tuntas. Meningkat dengan nilai rata-rata yang dicapai siswa pada siklus I sebesar 72,61 dan ketuntasan klasikal mencapai 72,73% atau 24 siswa sudah mencapai nilai tuntas. Terjadi peningkatan nilai keterampilan menulis deskripsi siswa pada siklus II. Nilai rata-rata meningkat menjadi 80,11 dan ketuntasan klasikal mencapai 93,94% atau 31 siswa sudah mencapai tuntas.

Penelitian yang relevan lainnya yang menggunakan metode *concept sentence* adalah Desi Sukmawati (2013) yang berjudul Penerapan Model *Concept Sentence* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Siswa

Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas Kabupaten Bandung Barat. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu, nilai rata-rata kelas pada tahap siklus I sebesar 61,38. Pada siklus II meningkat menjadi 67,13 dan siklus III kembali meningkat menjadi 73,63. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi meningkat setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model *concept sentence*.

Penelitian yang relevan lainnya yang menggunakan model *concept sentence* adalah Nurul Walidani (2013) yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Model Concept Sentence dengan Media Kartu Kata pada Siswa Kelas IV SDN Sekaran 02. Keterampilan siswa menulis karangan sederhana meningkat pada setiap siklus, dari rata-rata pada siklus I sebesar 67,2 meningkat menjadi 71 pada siklus II, dan meningkat menjadi 72,8 pada siklus III. Dengan persentase ketuntasan sebesar 80% pada siklus I, 92% pada siklus II, dan 100% pada siklus III. Mengacu pada indikator keberhasilan penelitian yang menetapkan sebesar 75% siswa mengalami ketuntasan dalam menulis, maka penelitian ini dinyatakan berhasil.

Penelitian yang relevan lainnya yang menggunakan model *concept sentence* adalah Dessy Maria Kaidel (2010) yang berjudul Penerapan Model *Concept Sentence* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di SDN Ranggeh Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan. Hasil belajar siswa yang merupakan pemahaman konsep IPS materi pokok perkembangan teknologi produksi, komunikasi, transportasi secara klasikal mengalami peningkatan dari 62.96% pada pra tindakan menjadi 67.41% kemudian menjadi 75.06% pada siklus II. Secara keseluruhan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan mencapai target yang telah ditetapkan setelah pembelajaran kooperatif model *concept sentence* diterapkan.

Penelitian dari Sri Devi Hariza (2014) dengan judul Pengaruh Penerapan Model *Concept Sentence* Terhadap Kemampuan Menulis Wacana Narasi Pada Siswa Kelas IX SMK Multi Karya Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014. Hasil yang didapat dari penelitian ini memunculkan pengaruh yang baik. Hal tersebut terlihat dari hasil *pre test* siswa dengan perolehan nilai rata – rata 66,46 menjadi

78,43 pada hasil *post test*. Perolehan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *concept sentence* dapat memberikan pengaruh yang positif bagi siswa semester genap kelas IX SMK Multi Karya Medan.

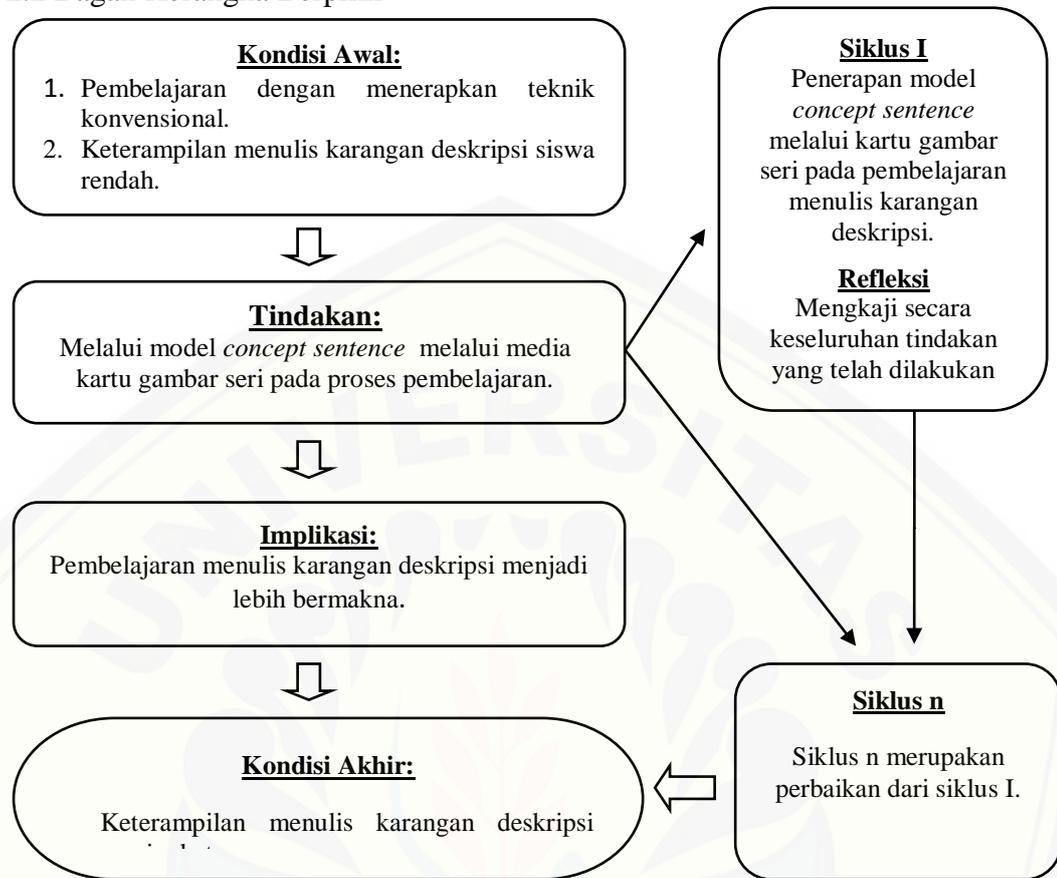
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *concept sentence* dapat meningkatkan hasil belajar menulis siswa di SDN 01 Bolon Colomadu Karanganyar, di SDN 2 Cibodas Bandung Barat, di SDN Sekaran 2, di SDN Ronggeh Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan, dan di SMK Multi Karya Medan. Oleh karena itu, peneliti melakukan PTK dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana model *concept sentence* dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas IV di SDN Karangrejo 05 Jember.

2.11 Kerangka Berpikir

Adapun kerangka pikir dari penelitian ini berupa input (kondisi awal), tindakan, dan output (kondisi akhir). Kondisi awal yang menjadi sebab dilakukannya penelitian ini adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan model *concept sentence* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Secara sederhana kerangka pikir dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

2.2 Bagan Kerangka Berpikir



2.12 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kajian pustaka di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas yaitu: “Jika guru menerapkan model pembelajaran *concept sentence* melalui media kartu gambar seri dalam pembelajaran mengarang deskripsi maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Karangrejo 05 Jember”.

BAB 3. METODE PENELITIAN

. Pada bab ini diuraikan mengenai teknik penelitian yang akan digunakan, yaitu: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subjek penelitian, 3) jenis penelitian, 4) definisi operasional, 5) rancangan penelitian, 6) metode pengumpulan data, dan 7) analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karangrejo 05 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Adapun alasan dilaksanakannya penelitian ini antara lain:

1. Hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa yang masih rendah;
2. Kurang bervariasi penggunaan model dan media sehingga pembelajaran menjadi monoton;
3. Belum pernah diadakan penelitian sejenis yang diterapkan di SDN Karangrejo 05 Jember;
4. Ketersediaan SDN Karangrejo 05 Jember untuk dijadikan sebagai tempat penelitian;
5. Ketersediaan guru kelas untuk diadakannya penelitian di kelas IV.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember tahun pelajaran 2015/2016, dengan jumlah 39 siswa yang terdiri atas 25 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2014:3) menyatakan penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran siswa berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara

bersama. Penelitian Tindakan Kelas ini diberikan untuk menangani masalah yang terjadi di dalam kelas. Adapun permasalahan yang dialami dalam pembelajaran adalah hasil belajar siswa yang masih rendah dalam mengarang deskripsi pada siswa kelas IV SDN Karangrejo 5 Jember.

3.4 Definisi Operasional

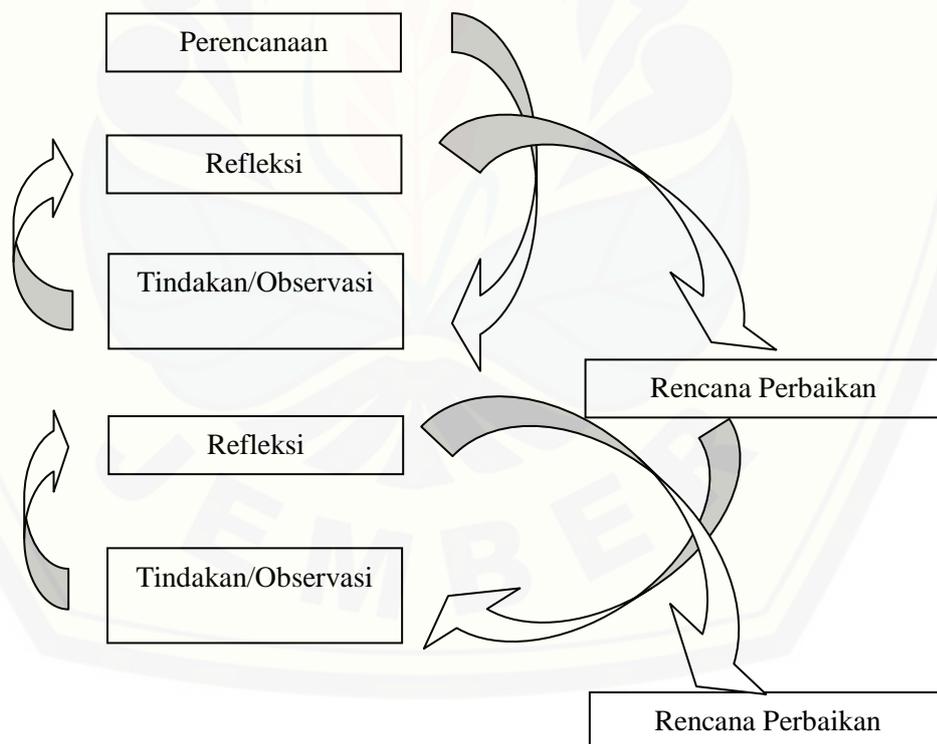
Definisi operasional adalah definisi yang konkrit, terukur, dan teramati. Berikut ini adalah definisi operasional yang dipakai peneliti dalam melaksanakan penelitian yaitu:

1. Model *concept sentence* merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang dikembangkan dari *Cooperative Learning*. Model *Concept Sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata kunci-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Model ini dilakukan dengan membentuk siswa secara heterogen, kemudian guru menyajikan beberapa kata kunci yang berbeda untuk setiap kelompok yang dikerjakan setiap individu dalam kelompok tersebut. Media kartu gambar seri adalah gambar yang merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Siswa berlatih mendeskripsikan setiap gambar, yang nanti hasil deskripsi setiap gambar apabila dirangkaikan akan menjadi suatu karangan yang utuh. Pada siklus pertama siswa mendapatkan kartu gambar seri dan LKS untuk mengerjakan tugas dari
2. Hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas IV adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar diperoleh melalui kegiatan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan tes tulis. Tes hasil belajar adalah alat ukur untuk pengumpulan data agar siswa memberikan respon terhadap pertanyaan dalam instrumen.

3.5 Rancangan Penelitian

Rencana penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian kali ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau PTK secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas (Masyhud, 172: 2014).

Model skema yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Hopkins yaitu model skema yang menggunakan prosedur kerja yang dipandang sebagai siklus spiral yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang kemudian diikuti siklus berikutnya (Arikunto, 2014:104). Empat tahapan pada masing-masing siklus dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Spiral penelitian tindakan kelas Hopkins (dalam Arikunto, 2014:105)

Pelaksanaan pada penelitian terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Berikut ini adalah penjabaran dari masing-masing tahapan tersebut.

3.5.1 Pra Siklus

Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah yakni kepala sekolah dan guru sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini ditujukan kepada kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan observasi di SD. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV untuk memperoleh beberapa data yang diperlukan serta wawancara pada sebagian siswa kelas IV. Selain itu peneliti melakukan dokumentasi. Dokumentasi disini dimaksudkan untuk memperoleh data berupa jumlah dan nama siswa serta nilai yang telah diperoleh siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3.5.2 Siklus I

Siklus I dilaksanakan berdasarkan 4 tahapan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana penelitian sesuai dengan masalah yang sudah teridentifikasi pada prasiklus. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

- 1) menyusun silabus dan rencana pembelajaran;
- 2) menyiapkan media yang akan digunakan;
- 3) menyiapkan lembar kerja siswa;
- 4) menyusun instrumen penilaian berupa lembar wawancara, lembar observasi, dan lembar penilaian berupa tes tulis;

b. Tindakan

Tindakan atau kegiatan pembelajaran dilakukan setelah tahap perencanaan. Pelaksanaan tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Kegiatan pendahuluan
 - a) guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa;
 - b) guru mengabsen siswa;
 - c) guru melakukan apersepsi;
 - d) guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

2) Kegiatan inti

- a) Kelas dibagi secara heterogen menjadi 10 kelompok. Masing-masing kelompok beranggotakan 4 dan 3 orang.
- b) Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan dari guru mengenai kartu gambar seri.
- c) Guru membagikan kartu gambar seri kepada setiap kelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan 6 kartu.
- d) Masing – masing kelompok mendapatkan LKK (Lembar Kerja Kelompok)
- e) Siswa mengerjakan tugas tersebut, yaitu mengembangkan kata kunci pada gambar tersebut menjadi beberapa kalimat.
- f) Masing-masing anggota kelompok di dalam kelompoknya memadukan atau menyusun hasil kalimat buaatannya menjadi satu kesatuan karangan yang utuh.
- g) Beberapa siswa diberikan kesempatan untuk membacakan hasil karangannya.
- h) Siswa diberi LKS individu.

3) Kegiatan penutup

- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari;
- b) Guru melakukan evaluasi tentang keseluruhan yang telah dipelajari;
- c) Guru memberikan penguatan kepada siswa;
- d) Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.

c. Pengamatan/Observasi

Tahapan ketiga dari siklus I ini adalah pengamatan atau observasi. Pengamatan bertujuan untuk mengamati tingkat aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini berpedoman pada lembar observasi yang sudah dibuat.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi hasil belajar berupa nilai siswa. Berdasarkan dari hasil tersebut, peneliti merefleksikan kegiatan pembelajaran untuk menemukan masalah-masalah menjadi kendala saat pembelajaran berlangsung. Hal ini juga dimaksudkan untuk menemukan solusi atau pemecahan masalah yang terjadi selama pembelajaran. Hasil refleksi tersebut dijadikan pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, berasal dari empat hal, antara lain sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara bertanya jawab secara langsung kepada guru kelas dan siswa sebagai narasumber. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat atau tanggapan guru dan siswa sebelum dan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan model *concept sentence*.

2. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan dalam pembelajaran untuk mengetahui aktivitas yang berlangsung dalam kegiatan menulis karangan deskripsi menggunakan model *concept sentence*. Penggunaan teknik ini dilakukan dengan acuan pedoman lembar observasi.

3. Tes

Tes yang digunakan pada siswa dalam penelitian ini adalah siswa ditugaskan untuk menulis karangan deskripsi sesuai dengan kata kunci yang ada pada kartu gambar seri yang diberikan. Tes yang digunakan adalah tes subjektif. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar mengarang deskripsi siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data nama siswa dan daftar nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember. Dokumentasi pada penelitian ini juga berupa foto kegiatan pada saat penggunaan model *concept sentence* di dalam kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember.

3.7 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik diskriptif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas bersifat reflektif, artinya selalu direfleksikan pada proses pembelajaran. Dalam setiap pelaksanaan dilakukan kajian terhadap kelemahan dan hambatnya, kemudian diwujudkan dalam perbaikan rencana pelaksanaan, setelah itu dilaksanakan ke dalam pelaksanaan tindakan siklus berikutnya.

Tabel 3.1 Aspek kriteria penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi

No	Kategori	Indikator	Kriteria penilaian	Skor
1.	Diksi	Mampu menggunakan kata-kata yang tepat.	Diksi yang digunakan tepat	4
			Diksi yang digunakan cukup tepat	3
			Diksi yang digunakan kurang tepat	2
			Diksi yang digunakan tidak tepat	1
2.	Kerapian tulisan	Mampu menulis karangan deskripsi dengan rapi	Penulisan karangan sudah rapi	4
			Penulisan karangan cukup rapi	3
			Penulisan karangan kurang rapi	2

Setelah melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model *concept sentence* melalui kartu gambar seri, hasil belajar siswa diharapkan masuk dalam kategori sangat baik dan persentase hasil belajar siswa secara klasikal minimal masuk kategori baik. Hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat apabila memenuhi skor ≥ 70 dari skor maksimal 100 yang dihitung menggunakan rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan: pi = prestasi individu

$\sum srt$ = jumlah skor riil tercapai

$\sum si$ = jumlah skor ideal yang dapat dicapai individu (Masyhud, 2014:284)

Hasil belajar suatu kelas dikatakan meningkat apabila terdapat minimal 70% siswa yang telah mencapai nilai ≥ 70 . Persentase hasil belajar klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

Keterangan:

pk = persentase hasil belajar klasikal

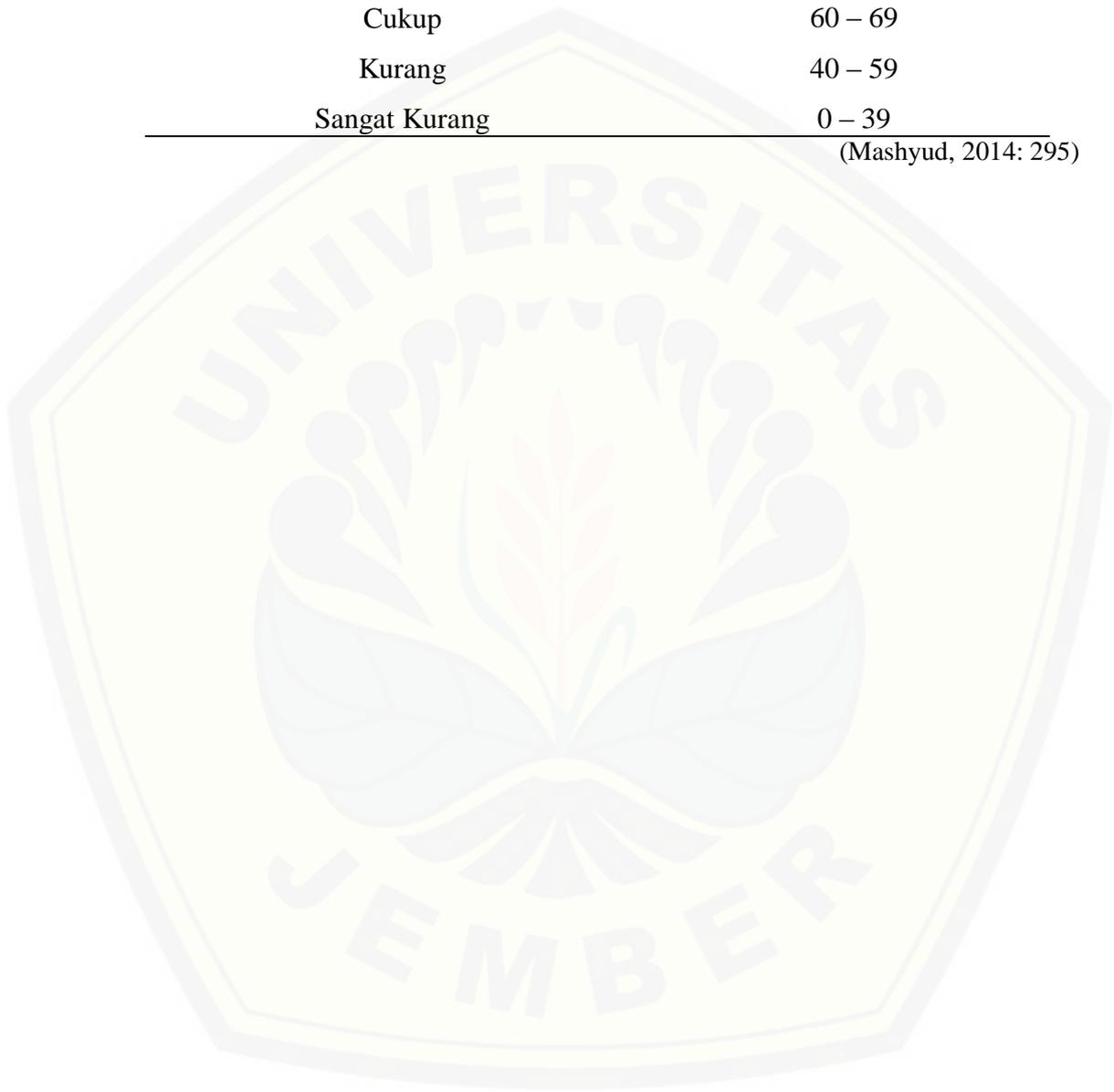
$\sum srtk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum sik$ = jumlah skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas
(Masyhud, 2014:286)

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Hasil Belajar
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Mashyud, 2014: 295)



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1 Penerapan model *cooperative learning* tipe *concept sentence* melalui media kartu gambar seri yang dapat meningkatkan hasil belajar mengarang deskripsi siswa adalah kegiatan pertama siswa dijelaskan dan diberikan contoh mengenai model *concept sentence* menggunakan media kartu gambar seri. Lalu kelas dibentuk 4 kelompok secara heterogen. Selanjutnya, setiap kelompok mendapatkan kartu gambar seri dan diberi tugas untuk mengembangkan kata kunci yang terdapat pada gambar kartu gambar seri tersebut menjadi suatu karangan deskripsi. Pada saat pembelajaran, guru memberikan tugas kelompok dan tes tulis individu. Pembelajaran dengan menggunakan model *concept sentence* melalui media kartu gambar seri ini dilakukan 2 siklus. Pada pertemuan I masing – masing siklus, siswa diberi tugas secara berkelompok untuk mengarang deskripsi dengan kartu gambar seri yang berbeda tiap kelompoknya. Pertemuan II (tes) tugas diberikan secara individu dengan kartu gambar seri yang sama.

5.1.2 Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat peningkatan hasil pembelajaran klasikal dalam kegiatan mengarang deskripsi dengan menggunakan media kartu gambar seri. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil perbandingan nilai tes siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus terdapat 8 siswa atau 20,51% dari jumlah total 39 siswa yang nilainya sudah tuntas. Kemudian, setelah diterapkan model *concept sentence* melalui media kartu gambar seri pada siklus I, ada peningkatan jumlah siswa yang nilainya sudah tuntas yaitu terdapat 25 siswa atau 64,10% yang mengalami ketuntasan. Pada siklus II jumlah siswa yang nilainya sudah tuntas mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 34 siswa

atau 87,18% siswa yang mengalami ketuntasan. Berdasarkan pengamatan tiap siklus yang berlangsung, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil akhir mengarang deskripsi siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember sudah mencapai ketuntasan hasil belajar secara klasikal.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 5.2.1 Bagi guru, model *concept sentence* melalui media kartu gambar seri ini diharapkan dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran mengarang;
- 5.2.2 Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran;
- 5.2.3 Bagi siswa, diharapkan dapat termotivasi pada saat pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya;
- 5.2.4 Bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk menemukan sesuatu yang baru dan dapat bermanfaat bagi banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, S. *et al.* 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, E. Z. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Djamarah, S. B. dan Zain, A. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Hasani, A. 2005. *Ikhwal Menulis*. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Press.
- Huda, M. 2013. *Model-model Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Junus, A. M. 2002. *Keterampilan Menulis*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Pendidikan.
- Nurgiyantoro, B. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Punadji. 2005. *Media Pembelajaran*. Malang: Elang Press.
- Rusman. 2012. *Model –Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sani, A. R. 2013. *Inovasi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

- Sudjana, N., dan Rivai, A. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suparno dan Yunus, M. 2012. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suparno. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suprijono, A. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Model Penelitian	Hipotesis Penelitian
<p>Penerapan Model <i>Concept Sentence</i> Melalui Kartu Gambar Seri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember</p>	<p>1. Bagaimanakah proses penerapan model <i>Concept Sentence</i> melalui kartu gambar seri yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember?</p> <p>2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi menggunakan model <i>concept sentence</i> melalui kartu gambar seri pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember?</p>	<p>1. Model <i>concept sentence</i> melalui media kartu gambar seri</p>	<p>1. Langkah penerapan model <i>concept sentence</i> melalui media kartu gambar seri:</p> <p>a. Membagi kelas menjadi 10 kelompok. Masing – masing kelompok beranggotakan 4 orang.</p> <p>b. Guru menyajikan beberapa kata kunci.</p> <p>c. Tiap kelompok diarahkan membuat beberapa kalimat menggunakan kata kunci yang terdapat pada gambar.</p>	<p>1. Responden: Siswa Kelas IV semester 2 di SDN Karangrejo 05 Jember</p> <p>2. Informasi</p> <p>a. Kepala Sekolah</p> <p>b. Guru Kelas IV</p> <p>3. Dokumentasi</p> <p>4. Referensi</p>	<p>1. Jenis penelitian: penelitian tindakan kelas</p> <p>2. Tempat Penelitian: SDN Karangrejo 05 Jember</p> <p>3. Model pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Tes</p> <p>d. Dokumentasi</p> <p>4. Analisis data: Ketuntasan hasil belajar</p> <p>a. Persentase ketuntasan hasil belajar</p> $pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ <p>Keterangan:</p>	<p>1. Jika guru menerapkan pembelajaran menggunakan model <i>concept sentence</i> melalui media kartu gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi maka hasil belajar menulis siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember akan meningkat</p>

		<p>2. Hasil menulis karangan deskripsi</p>	<p>2. Hasil dalam menulis karangan deskripsi diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan kata – kata yang tepat. Menulis karangan dengan rapi. Menyusun karangan deskripsi sesuai dengan kata kunci. Menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar. 		<p>p_i = prestasi individu</p> <p>$\sum s_{rt}$ = skor rill tercapai</p> <p>$\sum s_i$ = skor ideal yang dapat dicapai individu</p> <p>b. Hasil belajar klasikal</p> $pk = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$ <p>Keterangan :</p> <p>pk= prestasi kelas</p> <p>s_{rtk}= jumlah skor tercapai seluruh siswa</p> <p>s_{ik}= skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas.</p>	
--	--	--	---	--	--	--

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

B.1 Pedoman Observasi

No.	Sumber Data	Data yang dihimpun
1.	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember	Data nilai menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember serta proses mengajar yang diterapkan oleh guru di kelas.
2.	Siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember	Aktivitas belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung sebelum dan setelah menggunakan model <i>concept sentence</i> melalui kartu gambar seri.

B.2 Pedoman Wawancara

No.	Sumber Data	Data yang dihimpun
1.	Siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember	<p>Sebelum pelaksanaan penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan yang dialami siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember ketika mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi. <p>Setelah pelaksanaan penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model <i>concept sentence</i> melalui kartu gambar seri.
2.	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Karangrejo 05 Jember	<p>Sebelum pelaksanaan penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan yang dialami guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember ketika pembelajaran menulis karangan deskripsi. <p>Setelah pelaksanaan penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan guru terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model <i>concept sentence</i> melalui kartu gambar seri.

B.3 Pedoman Dokumentasi

No	Sumber Data	Data yang dihimpun
1.	Dokumen	Daftar nama siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember. Daftar nilai pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember.

B.4 Pedoman Tes

No.	Sumber Data	Data yang dihimpun
1.	Siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember	Hasil belajar siswa kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>concept sentence</i> melalui kartu gambar seri.

LAMPIRAN C. LEMBAR OBSERVASI**C.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru Pembelajaran Siklus I**

Tindakan/siklus ke :

Hari/tanggal :

Waktu :

Petunjuk: Beri tanda (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan aspek yang Anda Amati!

<u>No</u>	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
II.	Kegiatan Inti		
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran		
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa		
4	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
5	Menguasai kelas		
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan		
7	Menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran		
8	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
9	Merespon positif partisipasi		
10	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
11	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		
12	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		
III.	Kegiatan Akhir		
1	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa		

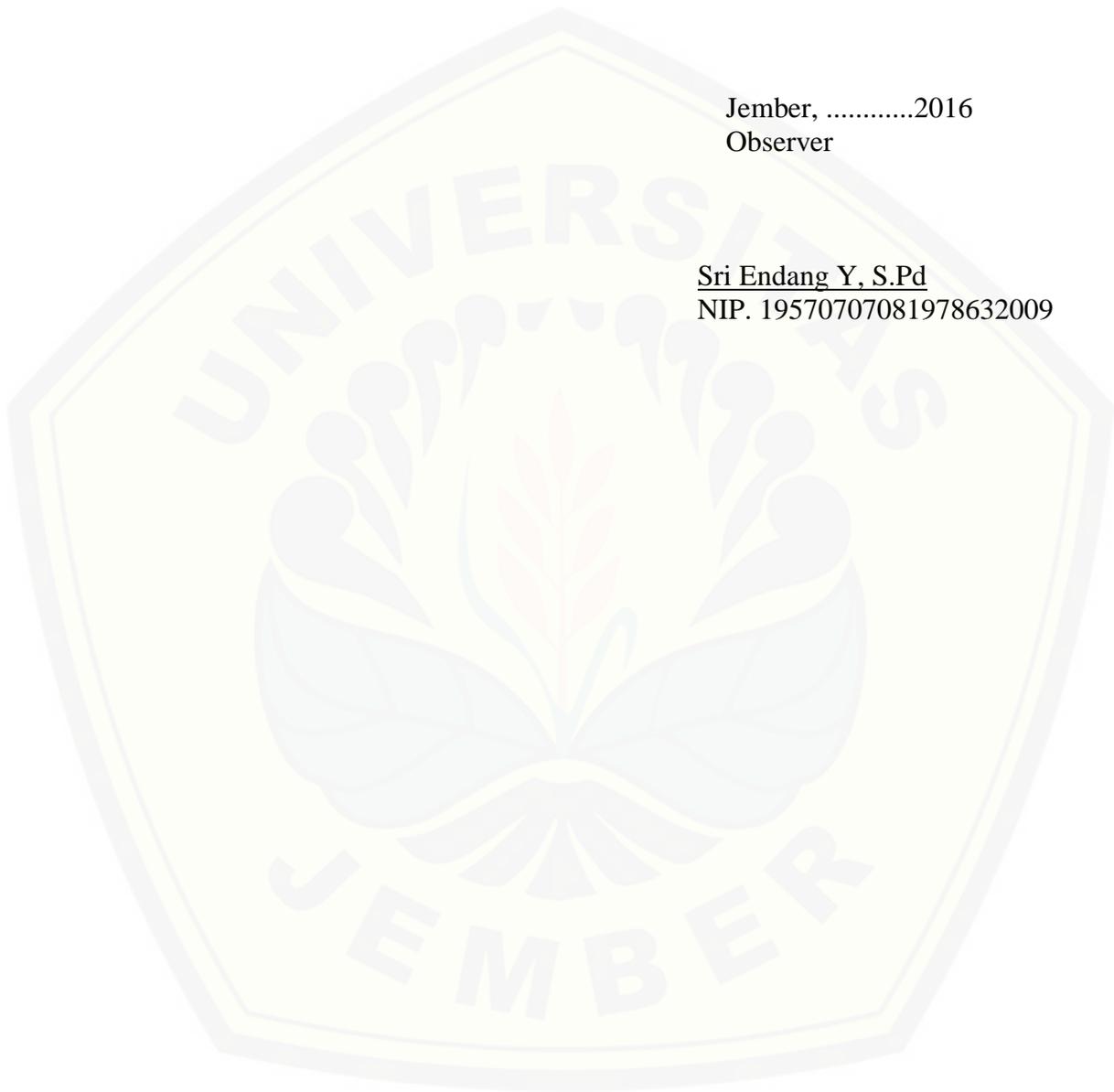
<u>No</u>	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
2	Menyimpulkan hasil pembelajaran		
3	Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam		

Jember,2016

Observer

Sri Endang Y, S.Pd

NIP. 19570707081978632009



C.2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Tindakan/siklus ke :

Hari/tanggal :

Waktu :

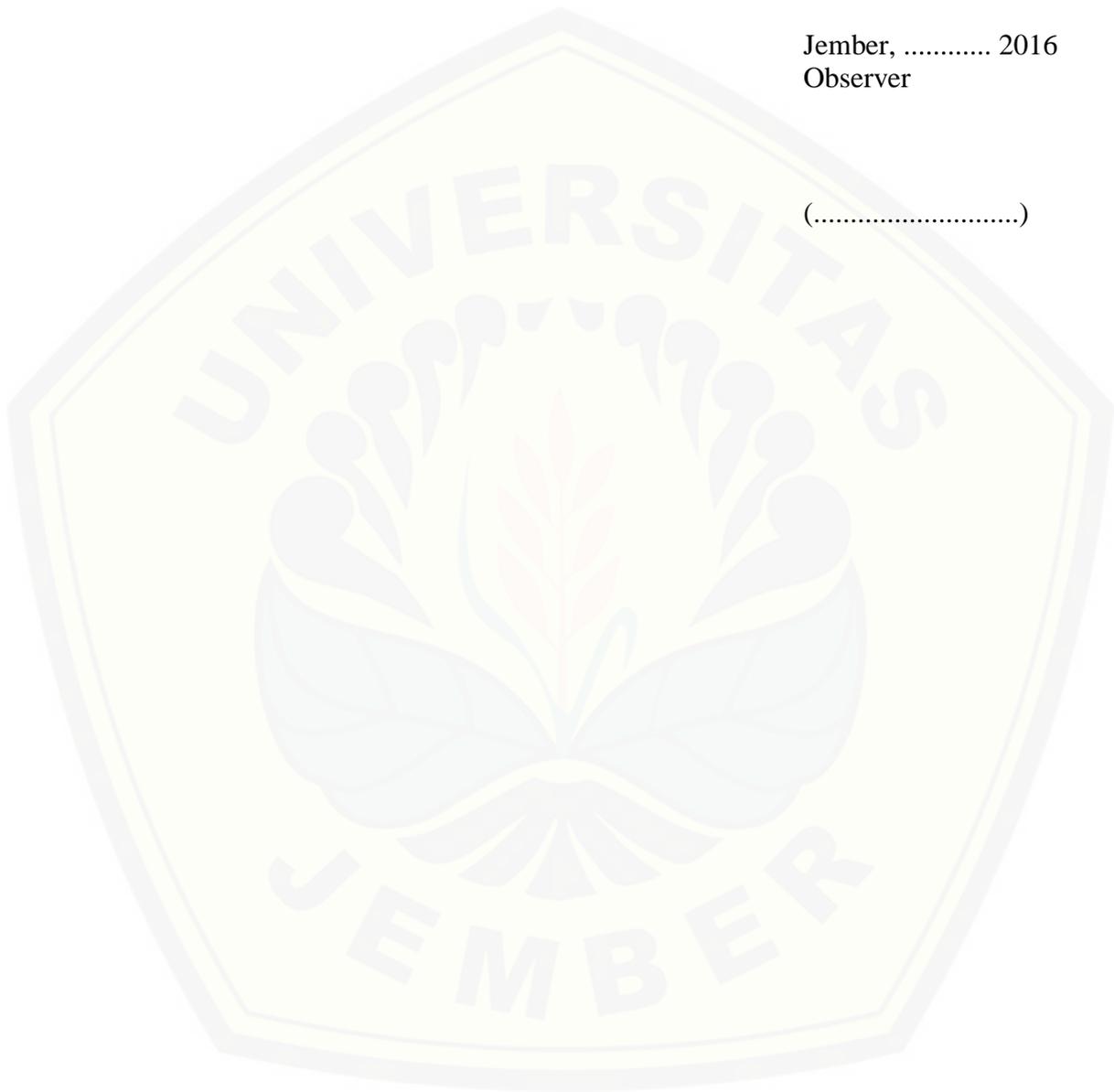
Petunjuk: Beri tanda (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan aspek yang Anda Amati!

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
	1. Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi		
	2. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		
II	Kegiatan inti		
	1. Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran		
	2. Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		
	3. Adanya interaksi positif antar siswa		
	4. Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran		
	5. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar		
	6. Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan		
	7. Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran		
	8. Siswa merasa senang menerima pelajaran		
	9. Siswa tertarik pada materi yang disajikan		
	10. Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru		
	11. Siswa merasa terbimbing		
	12. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar		
	13. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		
III	Kegiatan Akhir		
	1. Siswa secara aktif memberi rangkuman		

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
2.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang		

Jember, 2016
Observer

(.....)



LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA**Wawancara Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru selama pembelajaran, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan penelitian.

Responden : Guru Kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember

Nama : Sri Endang Y, S.Pd

NIP : 195707081978032009

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode atau model pembelajaran apa yang biasanya anda gunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi?	
2.	Apakah anda pernah menggunakan model <i>concept sentence</i> melalui media kartu gambar seri dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi?	
3.	Apa saja kendala yang dihadapi ketika mengajarkan materi menulis karangan deskripsi?	
4.	Sejauh mana kemampuan siswa kelas IV dalam menulis karangan deskripsi?	
5.	Bagaimana pendapat anda jika saya menerapkan model <i>concept sentence</i> melalui media kartu gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas IV?	

Jember,.....2015

Pewawancara

Diana Kusuma Dewi
NIM. 120210204153

Wawancara Guru Sesudah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan atas pembelajaran yang telah dilakukan dan pengaruhnya bagi siswa.

Responden : Guru Kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember

Nama : Sri Endang Y, S.Pd

NIP : 195707081978032009

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda sebagai seorang guru mengenai pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menerapkan model <i>concept sentence</i> melalui media kartu gambar seri?	
2.	Apakah menurut anda dengan menggunakan model <i>concept sentence</i> melalui media kartu gambar seri ini dapat mengatasi kendala yang dialami siswa dalam proses pembelajaran menulis karangan deskripsi?	
4.	Apa saran anda mengenai penerapan model <i>concept sentence</i> melalui media kartu gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi?	

Jember,.....2016

Pewawancara

Diana Kusuma Dewi

NIM. 120210204153

Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan – kesulitan yang dihadapinya selama proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran dari guru kelas.

Responden : Siswa Kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember

Nama :

No. Absen :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda pernah menulis karangan deskripsi? Bagaimana hasilnya?	
2.	Apakah guru anda pernah menerapkan model <i>concept sentence</i> melalui media kartu gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi? (pewawancara menjelaskan).	
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi pada saat menulis karangan deskripsi? Bila ada, kesulitan apakah itu?	

Jember,.....2015

Pewawancara

Diana Kusuma Dewi

NIM 120210204153

Wawancara Siswa Sesudah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan – kesulitan yang dihadapinya selama proses pembelajaran dengan menerapkan *concept sentence* melalui media kartu gambar seri.

Responden : Siswa Kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember

Nama :

No. Absen :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan model <i>concept sentence</i> melalui media kartu gambar seri yang telah anda ikuti?	
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	
3.	Apakah anda merasakan adanya perubahan dalam menulis karangan deskripsi setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi ini dengan menggunakan model <i>concept sentence</i> melalui media kartu gambar seri?	

Jember,.....2016

Pewawancara

Diana Kusuma Dewi
NIM. 120210204153

No	Nama	Nilai	Kriteria					Ketuntasan	
			SB	B	C	K	SK	KKM ...	
								T	BT
35	Yulia Wijayanti								
36	Meilani								
37	Ubada Muktafa Billah								
38	Zalqueena Milady Zein								
39	M. Rafiqurrahman								

Keterangan :

- SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang
 SK : Sangat Kurang
 T : Tuntas
 BT : Belum Tuntas

Aspek kriteria penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi

No.	Kategori	Indikator	Kriteria penilaian	Skor
1.	Diksi	Mampu menggunakan kata-kata yang tepat.	Diksi yang digunakan tepat	4
			Diksi yang digunakan cukup tepat	3
			Diksi yang digunakan kurang tepat	2
			Diksi yang digunakan tidak tepat	1
2.	Kerapian tulisan	Mampu menulis karangan deskripsi dengan rapi	Penulisan karangan sudah rapi	4
			Penulisan karangan cukup rapi	3
			Penulisan karangan kurang rapi	2
			Penulisan karangan tidak rapi	1
3.	Kesesuaian isi dengan kata kunci	Mampu menyusun karangan deskripsi yang sesuai dengan kata kunci.	Isi karangan sesuai dengan kata kunci	4
			Isi karangan cukup sesuai dengan kata kunci	3
			Isi karangan kurang sesuai dengan kata kunci	2

			Isi karangan tidak sesuai kata kunci	1
4.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	Mampumengguna -kan ejaan dan tanda baca.	Menggunakan ejaan serta tanda baca dengan benar	4
			Menggunakan ejaan dengan benar namun penggunaan tanda baca kurang tepat	3
			Penggunaan ejaan kurang tepat namun penggunaan tanda baca sudah tepat	2
			Penggunaan ejaan dan tanda baca tidak tepat	1

Data hasil tes setiap siswa dianalisis secara kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi = prestasi individu

$\sum srt$ = skor rill tercapai

$\sum si$ = skor ideal yang dapat dicapai individu (Masyhud, 2014:284).

Setelah didapatkan nilai untuk setiap siswa, dapat diketahui hasil prestasi belajar klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

Keterangan :

pk = prestasi kelas

$srtk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2014:286).

Kriteria Hasil Menulis Karangan Deskripsi	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

Keberhasilan proses belajar ditentukan dengan kriteria ketuntasan belajar sebagai berikut:

- 1) Ketuntasan perorangan atau individual, seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor ≥ 70 dari skor maksimal 100.
- 2) Ketuntasan klasikal, suatu kelas dinyatakan tuntas apabila terdapat minimal 70% telah mencapai ketuntasan individual ≥ 70 dari skor maksimal 100.

LAMPIRAN F. SILABUS

SILABUS

Satuan Pendidikan : SDN Karangrejo 05 Jember

Kelas/ Semester : IV/ II

Standar Kompetensi :8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh	
8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)	1. Menyusun kerangka karangan 2. Menyusun karangan deskripsi dengan menggunakan kartu gambar seri 3. Merevisi karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan 4. Mengedit karangan sesuai dengan gaya bahasa	Menulis karangan deskripsi	1) Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan memimpin do'a. • Bertanya kabar dan presensi siswa. • Menghubungkan materi yang akan dibahas dengan materi yang lalu. • Menyampaikan tujuan materi yang akan dicapai oleh siswa. 	2 x pertemuan (2 x35 menit)	Tes Subjektif	Tulis (Lembar Kerja Siswa Individu)	Buatlah karangan deskripsi berdasarkan kata kunci yang terdapat pada kartu yang telah kalian dapatkan!	Warsidi, Edi.,Farika.(2008). <i>Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 4</i> , Jakarta: Pusat Perbukuan Buku Pegangan Siswa

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh	
			<p>2) Kegiatan Inti <u>Prapenulisan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan dan melakukan Tanya jawab tentang pengertian karangan deskripsi. • Guru memberikan contoh karangan deskripsi • Guru menjelaskan tentang media kartu gambar seri • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. • Guru membuat beberapa kata kunci menggunakan media kartu gambar seri. • Guru memberi LKS kelompok. • Guru meminta siswa menuliskan beberapa kalimat pada kata kunci 					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh	
			<p>yang terdapat pada kartu gambar seri.</p> <p><u>Penulisan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan bimbingan dan pengarahan siswa untuk mengembangkan kalimat yang telah dibuat menjadi karangan deskripsi <p><u>Pasca Penulisan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa kembali memeriksa hasil karangan deskripsi yang telah dibuat. Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil menulis karangan deskripsinya. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil menulis karangan deskripsinya. Guru memberikan 					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh	
			<p>LKS individu pada siswa.</p> <p>3) Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa melakukan refleksi serta membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan. • Meminta ketua kelas memimpin berdo'a sebelum pulang. ✓ Mengakhiri pelajaran dengan salam. 					

LAMPIRAN G. RPP**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP Siklus I)**

Nama Sekolah : SDN Karangrejo 05 Jember
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit
Pertemuan : 1 (satu) dan 2 (dua)

A. STANDAR KOMPETENSI

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. KOMPETENSI DASAR

8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)

C. INDIKATOR

1. Menyusun kerangka karangan
2. Menyusun karangan deskripsi dengan menggunakan kartu gambar seri
3. Merevisi karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan
4. Mengedit karangan sesuai dengan gaya bahasa

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan model *concept sentence* melalui kartu gambar seri, siswa dapat menyusun kerangka karangan berdasarkan kata kunci yang terdapat pada gambar.

2. Dengan menggunakan model *concept sentence* melalui kartu gambar seri, siswa dapat menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnak
3. Dengan penjelasan siswa dapat merevisi karangan dengan bahasa dan ejaan yang benar
4. Dengan peragaan gambar seri siswa dapat mengedit karangan dengan gaya bahasa yang disempurnakan dengan bahasa yang runtut
5. Dengan peragaan gambar siswa dapat menggunakan tanda baca dan huruf besar dengan memperhatikan tata bahasa.

E. URAIAN MATERI

- Menulis karangan deskripsi (terlampir).

F. METODE PEMBELAJARAN

- *Concept Sentence*
- Diskusi
- Pemberian tugas

G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Aktivitas pembelajaran		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan memimpin do'a. • Bertanya kabar dan presensi siswa. • Menghubungkan materi yang akan dibahas dengan materi yang lalu. • Menyampaikan tujuan materi yang akan dicapai oleh 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam dan berdo'a. • Menjawab pertanyaan dari guru dan presensi. • Memperhatikan penjelasan guru. • Mendengarkan penjelasan guru. 	5 menit

Tahapan	Aktivitas pembelajaran		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	siswa.		
Kegiatan Inti Pertemuan 1	<p><u>Prapenulisan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan dan melakukan tanya jawab tentang karangan deskripsi. • Guru memberikan contoh karangan deskripsi. • Guru menjelaskan tentang langkah – langkah menulis karangan deskripsi menggunakan model pembelajaran <i>concept sentence</i> melalui media kartu gambar seri • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. • Guru membagikan kartu gambar seri pada tiap kelompok. • Guru membagikan LKS kelompok berisi tugas menyusun karangan deskripsi berdasarkan kartu yang didapatkan. <p><u>Penulisan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan bimbingan dan pengarahan siswa untuk mengembangkan kalimat pada tiap kunci dalam kartu gambar seri tersebut yang telah dibuat menjadi paragraf karangan deskripsi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan guru. • Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru. • Memperhatikan penjelasan guru • Membentuk kelompok. • Mendapatkan kartu gambar seri. • Mengerjakan tugas • Siswa mengerjakan tugas sesuai arahan dari guru. 	60 menit

Tahapan	Aktivitas pembelajaran		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<p><u>Pasca Penulisan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa kembali memeriksa hasil karangan deskripsi yang telah dibuat. • Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil menulis karangan deskripsinya • Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil menulis karangan deskripsinya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperbaiki hasil tulisan karangan deskripsi yang telah dibuat. • Perwakilan kelompok membacakan hasil menulis karangan deskripsinya. • Siswa mengumpulkan hasil menulis karangan deskripsinya. 	
Kegiatan Inti Pertemuan 2	<p><u>Prapenulisan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya mengenai menulis karangan deskripsi. • Guru memberikan kartu gambar seri yang berbeda dari pertemuan sebelumnya pada setiap kelompok. <p><u>Penulisan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk mengamati kartu gambar seri. • Guru memberikan LKS individu pada setiap siswa yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanggapi pertanyaan – pertanyaan guru. • Mendapatkan kartu • Siswa mengerjakan tugas. 	60 menit

Tahapan	Aktivitas pembelajaran		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<p>berisi tugas menulis karangan deskripsi berdasarkan kartu yang mereka dapatkan.</p> <p><u>Pasca Penulisan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan siswa untuk kembali memperbaiki karangan deskripsi yang ia buat. • Guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil menuliskarangan deskripsinya. • Guru memberi kesempatan siswa untuk menanyakan tentang materi yang belum dipahami oleh siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperbaiki hasil karangan deskripsi yang telah dibuat. • Siswa mengumpulkan hasil menulis karangan deskripsi. • Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa melakukan refleksi, evaluasi, serta membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan. • Meminta ketua kelas memimpin berdo'a sebelum pulang. • Mengakhiri pelajaran dengan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama guru melakukan refleksi, evaluasi dan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan. • Siswa berdoa. • Menjawab salam. 	5 menit

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Buku Bahasa Indonesia kelas IV SD.
- Kartu gambar seri.

I. PENILAIAN

- Tes tulis

Guru Kelas IV,

Sri Endang Y, S.Pd
NIP. 195707081978032009

Jember, 16 April 2016

Mahasiswa/praktikan,

Diana Kusuma Dewi
NIM. 120210204153

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP Siklus II)

Nama Sekolah : SDN Karangrejo 05 Jember
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit
Pertemuan : 1 (satu) dan 2 (dua)

A. STANDAR KOMPETENSI

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. KOMPETENSI DASAR

8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)

C. INDIKATOR

1. Menyusun kerangka karangan
2. Menyusun karangan deskripsi dengan menggunakan kartu gambar seri
3. Merevisi karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan
4. Mengedit karangan sesuai dengan gaya bahasa

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan model *concept sentence* melalui kartu gambar seri, siswa dapat menyusun kerangka karangan berdasarkan kata kunci yang terdapat pada gambar.

2. Dengan menggunakan model *concept sentence* melalui kartu gambar seri, siswa dapat menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnak
3. Dengan penjelasan siswa dapat merevisi karangan dengan bahasa dan ejaan yang benar
4. Dengan peragaan gambar seri siswa dapat mengedit karangan dengan gaya bahasa yang disempurnakan dengan bahasa yang runtut
5. Dengan peragaan gambar siswa dapat menggunakan tanda baca dan huruf besar dengan memperhatikan tata bahasa.

E. URAIAN MATERI

- Menulis karangan deskripsi (terlampir).

F. METODE PEMBELAJARAN

- *Concept Sentence*
- Diskusi
- Pemberian tugas

G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Aktivitas pembelajaran		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan memimpin do'a. • Bertanya kabar dan presensi siswa. • Menghubungkan materi yang akan dibahas dengan materi yang lalu. • Menyampaikan tujuan materi yang akan dicapai oleh 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam dan berdo'a. • Menjawab pertanyaan dari guru dan presensi. • Memperhatikan penjelasan guru. • Mendengarkan penjelasan guru. 	5 menit

Tahapan	Aktivitas pembelajaran		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	siswa.		
Kegiatan Inti Pertemuan 1	<p><u>Prapenulisan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya mengenai mengarang deskripsi. • Guru menjelaskan kembali mengenai karangan deskripsi serta memberikan contoh karangan deskripsi. • Guru menjelaskan tentang langkah – langkah menulis karangan deskripsi menggunakan model pembelajaran <i>concept sentence</i> melalui media kartu gambar seri • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. • Guru membagikan kartu gambar seri pada tiap kelompok. • Guru membagikan LKS kelompok berisi tugas menyusun karangan deskripsi berdasarkan kartu yang didapatkan. <p><u>Penulisan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan bimbingan dan pengarahan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan guru. • Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru. • Memperhatikan penjelasan guru • Membentuk kelompok. • Mendapatkan kartu gambar seri. • Mengerjakan tugas • Siswa mengerjakan tugas sesuai arahan dari guru. 	60 menit

Tahapan	Aktivitas pembelajaran		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<p>untuk mengembangkan kalimat pada tiap kunci dalam kartu gambar seri tersebut yang telah dibuat menjadi paragraf karangan deskripsi.</p> <p><u>Pasca Penulisan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa kembali memeriksa hasil karangan deskripsi yang telah dibuat. • Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil menulis karangan deskripsinya • Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil menulis karangan deskripsinya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperbaiki hasil tulisan karangan deskripsi yang telah dibuat. • Perwakilan kelompok membacakan hasil menulis karangan deskripsinya. • Siswa mengumpulkan hasil menulis karangan deskripsinya. 	
Kegiatan Inti Pertemuan 2	<p><u>Prapenulisan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan tentang materi pada pertemuan sebelumnya. • Guru memberikan kartu gambar seri yang berbeda dari pertemuan sebelumnya pada setiap kelompok. <p><u>Penulisan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk mengamati kartu 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanggapi pertanyaan – pertanyaan guru. • Mendapatkan kartu • Siswa mengerjakan tugas. 	60 menit

Tahapan	Aktivitas pembelajaran		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<p>gambar seri.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan LKS individu pada setiap siswa yang berisi tugas menulis karangan deskripsi berdasarkan kartu yang mereka dapatkan. <p><u>Pasca Penulisan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi kesempatan siswa untuk kembali memperbaiki karangan deskripsi yang ia buat. Guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil menuliskan karangannya. Guru memberi kesempatan siswa untuk menanyakan tentang materi yang belum dipahami oleh siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan tugas individu Siswa memperbaiki hasil karangan deskripsi yang telah dibuat. Siswa mengumpulkan hasil menulis karangan deskripsi. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa melakukan refleksi, evaluasi, serta membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Meminta ketua kelas memimpin berdo'a sebelum pulang. Mengakhiri pelajaran dengan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> Bersama guru melakukan refleksi, evaluasi dan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa berdoa. Menjawab salam. 	5 menit

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Buku Bahasa Indonesia kelas IV SD.
- Kartu gambar seri.

I. PENILAIAN

- Tes tulis

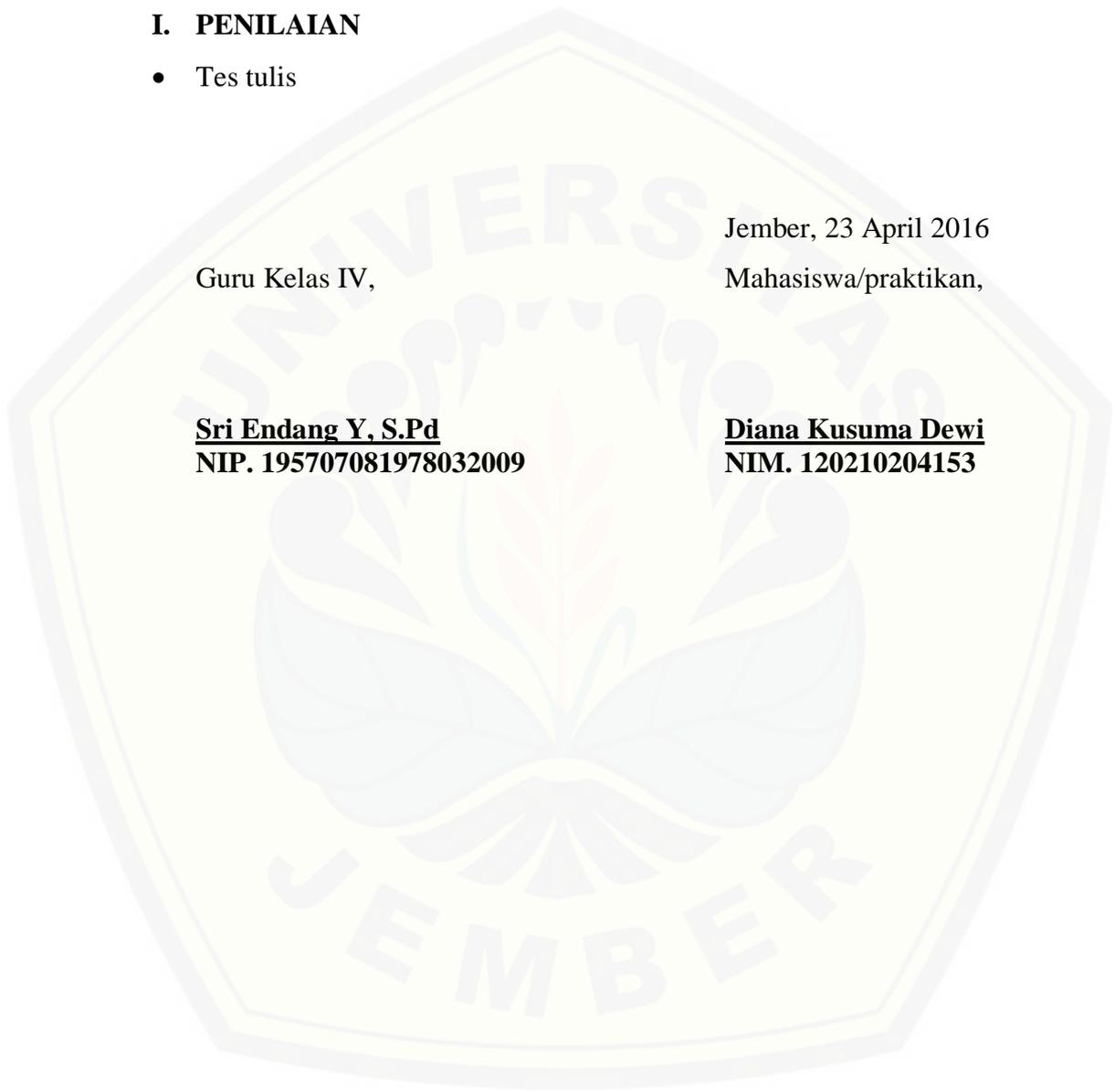
Guru Kelas IV,

Sri Endang Y, S.Pd
NIP. 195707081978032009

Jember, 23 April 2016

Mahasiswa/praktikan,

Diana Kusuma Dewi
NIM. 120210204153



LAMPIRAN G.1 MATERI PEMBELAJARAN

Menulis Karangan Deskripsi

Pengertian Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan suatu hal atau benda dengan sejelas – jelasnya sehingga si pembaca bisa merasakan, mengalami, atau melihat sendiri hal atau benda yang sedang di bahas di dalam tulisan tersebut. Karangan deskripsi menggambarkan suatu hal yang bisa ditangkap oleh panca indera manusia seperti warna, bentuk, rasa, dan ada kalanya juga sifat yang sesuai dengan objeknya. Seperti karangan – karangan lainnya, karangan deskripsi dikembangkan dengan sebuah gagasan utama pada kalimat utama. Gagasan utama tersebut kemudian didukung oleh kalimat – kalimat penjelas yang menggambarkan atau memberikan gambaran utuh objek tersebut.

Ciri – ciri Karangan Deskripsi

Berdasarkan pengertian di atas, ada beberapa karakteristik karangan deskripsi yang bisa kita lihat. Ciri – ciri karangan deskripsi tersebut adalah:

1. Karangan deskripsi menggambarkan suatu objek yang nyata. Dengan kata lain, bisa diterima oleh panca indera manusia.
2. Karangan deskripsi menggambarkan suatu objek sejelas – jelasnya sehingga membuat pembaca seolah – olah merasakan atau mengalamai sendiri apa yang dilukiskan oleh penulis.
3. Karangan deskripsi bersifat objektif. Dengan kata lain, penulis menggambarkan atau melukiskan suatu objek atau benda secara apa adanya atau tidak memihak.
4. Karangan deskripsi ditulis dengan metode, impresionistis (subjektif), realistik (objektif), atau sikap penulis.

Jenis Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi memiliki tiga macam jenis karangan, diantaranya adalah karangan deskripsi spasial, karangan deskripsi ekspositoris, dan karangan

deskripsi impresionatis. Di bawah ini adalah pengertian dan contoh – contoh karangan deskripsi.

1. Karangan Deskripsi Spasial (tempat)

Karangan deskripsi ini menggambarkan suatu hal atau benda yang berupa ruang atau tempat.

Contoh:

Ruang Kelasku

Ruang kelas kami, kelas VII B sangatlah luas dan nyaman. Ruangan itu cukup luas untuk menampung 30 siswa – siswinya dengan panjang yang mencapai 7 meter dan lebar hingga 6 meter. Karena luasnya kelas kami, tidak jarang ruangan ini sering dipakai untuk ruangan rapat oleh guru – guru.

Kelas kami dilengkapi oleh 31 pasang meja dan kursi yang menghadap langsung ke dua buah papan tulis yang cukup besar. Selain itu, kami juga memiliki dua buah lemari yang besar dan diletakkan di samping meja guru dan di belakang tempat duduk siswa yang paling belakang.

Lemari yang berada di depan digunakan untuk meletakkan perlengkapan kelas seperti buku absen, buku cetak dan peralatan menulis seperti spidol, dan penghapus. Sedangkan, lemari yang berada di belakang digunakan untuk menyimpan alat – alat kebersihan seperti sapu, alat pel, ember, dan lain – lain.

Selain luas, kelas kami juga sangat cantik. Kami menghiasi tembok yang berwarna putih itu dengan poster – poster motivasi dan gambar – gambar para pahlawan. Tidak hanya itu, kelas kami pula memiliki beberapa bunga yang diletakkan di meja guru dan di pinggir jendela sehingga kelas kami terlihat sangat indah menawan. Oleh karena itu, kelas kami sangatlah nyaman sehingga kami dan guru – guru pun betah untuk berlama – lama berada di kelas.

2. Karangan Deskripsi Impresionatis

Jenis karangan deskripsi ini menggambarkan suatu objek dengan metode subjektif. Dengan kata lain, benda atau hal yang dideskripsikan berdasarkan impresi, kesan atau pandangan pribadi penulisnya.

Contoh :

Taman Mini Indonesia Indah

Taman Mini Indonesia Indah (TMII) adalah objek wisata yang tepat bagi para keluarga. Di sana kita bisa melihat miniature Indonesia secara lengkap. Banyak sekali kebudayaan – kebudayaan menarik yang bisa kita jumpai seperti budaya irian jaya, batak, dayak dan masih banyak lagi. Kita bisa berkeliling menikmati pemandangan di sekitar taman sekaligus belajar tentang Indonesia.

Selain memiliki kebudayaan yang lengkap, Taman Mini Indonesia Indah (TMII) juga dilengkapi dengan beberapa fasilitas yang cukup memadai, seperti WC umum, tempat makan, tempat berkumpul dan lain – lain.

Waktu yang paling tepat untuk mengunjungi tempat ini adalah ketika akhir pekan karena saat itulah banyak pengunjung yang datang. Selain itu, setiap akhir pekan juga biasanya diadakan sebuah pawai yang sangat meriah untuk menghibur para pengunjung.

Oleh karena itu, Taman Mini Indonesia Indah (TMII) adalah tempat berlibur yang paling menyenangkan bersama keluarga karena selain berlibur kita juga bisa belajar di sana.

3. Karangan Deskripsi Realistis

Karangan deskripsi realistis adalah karangan yang objeknya digambarkan dengan cara objektif. Dengan kata lain objeknya digambarkan secara apa adanya tanpa adanya kesan maupun pendapat pribadi penulisnya.

Contoh

Sekolahku

Sekolahku, SDN 2, sangat luas dan hijau. Sekolah tersebut berdiri di sebuah lahan seluas 3 hektar dan dikelilingi oleh pohon – pohon yang rindang. Sekolah ini terbagi menjadi tiga lokal, yaitu lokal pertama, kedua dan ketiga.

Lokal pertama berdiri gedung yang cukup besar untuk ruang guru dan kepala sekolah. Tepat di sebelah ruang guru ada laboratorium dan perpustakaan.

Selain itu, jika kita melewati lorong antara laboratorium dan perpustakaan kita akan menemukan sebuah masjid.

Lokal kedua yang terletak di tengah – tengah merupakan ruangan kelas. Ada sekitar 21 kelas yang tersusun mengelilingi lapangan basket dan lapangan upacara di tengah – tengahnya. Selain ruang kelas, di lokal kedua ini juga terdapat ruangan – ruangan kecil yang diperuntukan untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Sedangkan lokal ketiga yang terletak paling belakang terdapat sebuah aula yang sangat besar. Selain itu, di lokal ini juga ada beberapa tempat berolahraga seperti badminton, lompat jauh, tolak peluru, dan lain – lain. Lokal ini juga terdapat kantin – kantin yang menjual beberapa makanan seperti soto, nasi uduk, bakso, mie ayam dan lain – lain.



LAMPIRAN G.2 PENILAIAN

Kriteria penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi

No.	Kategori	Indikator	Kriteria penilaian	Skor
1.	Diksi	Mampu menggunakan kata-kata yang tepat.	Diksi yang digunakan tepat	4
			Diksi yang digunakan cukup tepat	3
			Diksi yang digunakan kurang tepat	2
			Diksi yang digunakan tidak tepat	1
2.	Kerapian tulisan	Mampu menulis karangan deskripsi dengan rapi	Penulisan karangan sudah rapi	4
			Penulisan karangan cukup rapi	3
			Penulisan karangan kurang rapi	2
			Penulisan karangan tidak rapi	1
3.	Kesesuaian isi dengan kata kunci	Mampu menyusun karangan deskripsi yang sesuai dengan kata kunci.	Isi karangan sesuai dengan kata kunci	4
			Isi karangan cukup sesuai dengan kata kunci	3
			Isi karangan kurang sesuai dengan kata kunci	2
			Isi karangan tidak sesuai kata kunci	1
4.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	Mampu menggunakan ejaan dan tanda baca.	Menggunakan ejaan serta tanda baca dengan benar	4
			Menggunakan ejaan dengan benar namun penggunaan tanda baca kurang tepat	3
			Penggunaan ejaan kurang tepat namun penggunaan tanda baca	2

			sudah tepat	
			Penggunaan ejaan dan tanda baca tidak tepat	1

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi = prestasi individu

$\sum srt$ = skor rill tercapai

$\sum si$ = skor ideal yang dapat dicapai individu

Tes keterampilan menulis karangan deskripsi

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria					Ketuntasan	
								KKM ...	
			SB	B	C	K	SK	T	BT
1.									
2.									
3.									

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

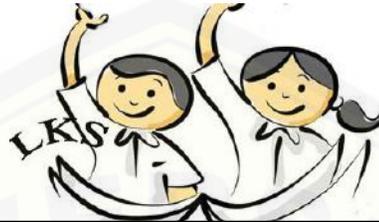
SK : Sangat Kurang

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

LAMPIRAN H. LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Lembar Kerja Kelompok



KELOMPOK :

ANGGOTA :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

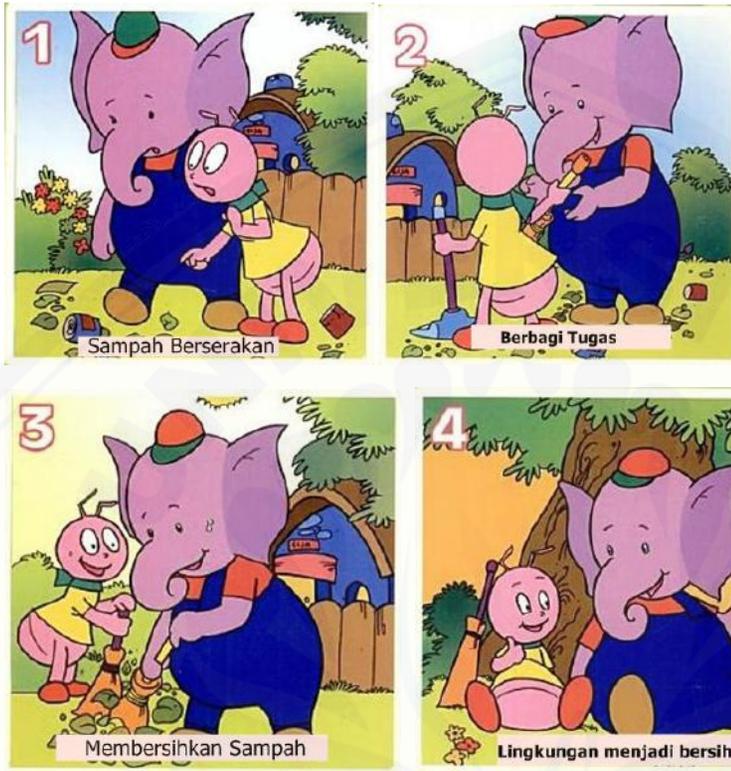
Kompetensi Dasar: Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)

Petunjuk Kegiatan:

1. Amatilah gambar pada kartu gambar seri yang telah kalian dapatkan, kemudian tuliskan kerangka karangan sesuai dengan kata kuncinya!
2. Kembangkanlah kerangka karangan yang telah kalian buat menjadi sebuah karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll), diksi, kerapian tulisan, dan kesesuaian isi dengan kata kunci!

Media kartu gambar seri

Kartu Gambar Seri 1



Kartu Gambar Seri 2



Kartu Gambar Seri 3



Kartu gambar Seri 4



Lembar Kerja Individu



Kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember

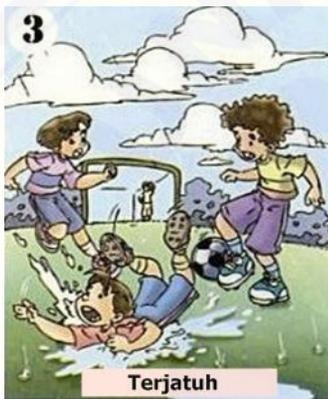
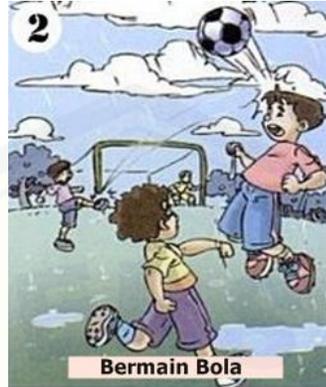
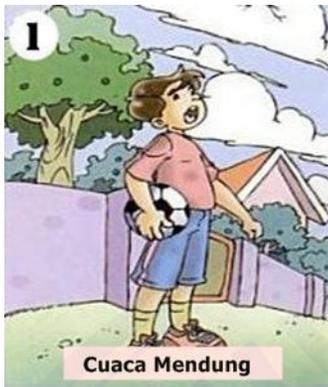
Nama :

Nomor Absen :

Kompetensi Dasar: Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)

1. Amatilah gambar pada kartu gambar seri yang telah kalian dapatkan, kemudian tuliskan kerangka karangan sesuai dengan kata kuncinya!
2. Kembangkanlah kerangka karangan yang telah kalian buat menjadi sebuah karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)!

Kartu Gambar Seri (tes individu siklus 1)



Kartu Gambar Seri (tes individu siklus 2)



LAMPIRAN I. KUNCI JAWABAN

Lembar Kerja Kelompok

Kartu Gambar Seri 1

➤ Kerangka Karangan

Gambar 1: -melihat sampah

-sampah daun, botol, kaleng, dll

Gambar 2: -berbagi tugas

-semut memberikan sapu kepada gajah

Gambar 3: -menyapu sampah-sampah

-gajah dan semut sampai berkeringat

Gambar 4: -selesai membersihkan sampah

-halaman menjadi bersih

-semut dan gajah istirahat di bawah pohon

➤ Karangan Deskripsi

Di suatu pagi, gajah dan semut sedang berjalan-jalan menikmati cuaca yang cerah. Tak lama kemudian, mereka menjumpai banyak sampah berserakan di jalan. Sampah tersebut berupa sampah botol, kaleng, dan dedaunan yang telah rontok. Tanpa pikir panjang, semut mengajak gajah untuk membersihkan sampah-sampah tersebut. Semut membagi tugas, lalu semut memberikan sapu kepada gajah. Mereka membersihkannya dengan semangat hingga berkeringat. Setelah selesai membersihkannya, terlihat halaman menjadi bersih. Lalu mereka beristirahat di bawah pohon untuk menikmati udara yang sejuk.

Kartu Gambar Seri 2

➤ Kerangka Karangan

Gambar 1: -Bersiap pergi berlibur

-memasukkan tas ke dalam bagasi mobil

Gambar 2: -dalam perjalanan

-melihat banyak pohon nyiur di tepi jalan

Gambar 3: -tiba di pantai

-menggelar tikar di tepi pantai

-berenang

Gambar 4: -menikmati suasana di pantai

-bermain pasir bersama keluarga

➤ Karangan Deskripsi

Suatu hari kami berlibur ke pantai bersama keluarga. Sebelum berangkat menuju pantai, kami mempersiapkan segala keperluan. Kami

memasukkan satu persatu tas yang akan dibawa ke dalam bagasi mobil. Lalu kami berangkat menuju pantai. Dalam perjalanan, kami melihat banyak pohon kelapa menjulang tinggi. Tidak jauh dari jalan sudah terlihat pantai yang akan kami tuju. Sesampainya disana, ibuku menggelar tikar untuk tempat duduk kami. Akupun segera membuka bajuku untuk pergi berenang, ayah ibu sedang menikmati suasana di tepi pantai. Selesai berenang, aku bersama adikku bermain pasir. Kami membuat istana pasir. Kamipun senang.

Kartu gambar Seri 3

➤ Kerangka Karangan

Gambar 1: -berenang

-ayah menyuruh jangan berenang terlalu jauh

Gambar 2: -ombak datang

-terbawa arus ombak

Gambar 3: -ditolong orang

-dibawa ke tepi pantai

Gambar 3: -diberi pertolongan pertama

➤ Karangan Deskripsi

Di suatu pantai, aku bersama keluarga menikmati suasana pantai. Kedua orangtuaku bersama adikku sedang duduk santai dibawah pohon kelapa di tepi pantai. Aku sedang asyik berenang. Lalu ayahku mengingatkanku jangan berenang terlalu jauh. Namum aku tidak mendengarnya. Lalu datang ombak bergulung-gulung menghampiriku. Aku terbawa arus ombak. Aku tidak dapat melawan arus itu, lalu akupun tenggelam bersama ombak tersebut. Tidak selang berapa lama, aku ditolong oleh orang. Aku dibawa ke tepi pantai untuk diberikan nafas buatan. Untunglah aku terselamatkan.

Lembar Kerja Individu

Siklus 1

➤ Kerangka Karangan

Gambar 1: - akan bermain bola

-cuaca mendung

Gambar 2: -bermain bola di lapangan

-hujan turun

Gambar 3: -tanah becek
-terjatuh
-baju menjadi kotor

Gambar 4: -mencuci baju

➤ Karangan Deskripsi

Suatu sore, aku akan bermain bola bersama teman-temanku di lapangan. Tetapi aku melihat awan mendung, tanda akan turun hujan. Namun aku tetap bermain bola. Sewaktu bermain, hujan turun sangat deras sehingga tanah di lapangan maenjadi becek. Aku terpeleset dan jatuh. Bajuku kotor terkena lumpur. Akupun pulang ke rumah untuk mencuci bajuku yang kotor itu. Akhirnya bajuku kembali bersih.

Siklus 2

➤ Kerangka Karangan

Gambar 1: melihat televisi sampai larut malam

Gambar 2: bangun tidur kesiangan

Gambar 3: -berangkat sekolah

-terburu – buru

Gambar 4: -sampai sekolah

-terlambat

-malu

➤ Karangan Deskripsi

Semalam, aku menonton televisi hingga larut malam yakni hingga pukul 24.30 WIB. Setelah itu aku pergi tidur. Keesokan harinya, aku telat bangun tidur. Ibuku lupa untuk membangunkanku. Aku bangun tidur pukul 07.00. Aku teringat untuk pergi ke sekolah. Lalu akupun cepat – cepat untuk mempersiapkan diri pergi ke sekolah. Setelah siap – siap, aku langsung pergi ke sekolah dengan terburu – buru karena takut terlambat masuk kelas. Sesampainya di sekolah, aku segera masuk ke ruangan kelasku. Ternyata, teman – temanku sudah datang semua dan sudah ada ibu guru yang sedang mengajar. Aku malu karena telat masuk kelas.

LAMPIRAN J. DAFTAR NAMA SISWA**Daftar Nama Siswa Kelas IV
SDN Karangrejo 05 Jember
Tahun Ajaran 2015/2016**

No.	Nama	Jenis Kelamin (L/ P)
1	Eka Putri Maelani	P
2	Ahmad Tohir Saputra	L
3	Ahmad Sodik	L
4	Ahmad Husairi	L
5	Ahmad Risqi Wahyudi	L
6	Ahmad Sugiarto	L
7	Ahmad Radit Bahtiar	L
8	Ahmad Dani Firdian	L
9	Novan Aulya Ramadhani	L
10	Alfin Ridho Dwi P.	L
11	Amelia Faradila Putri	P
12	Anisa Fitri	P
13	Dimas Fajar Maulana	L
14	Erin Tri Ummul Iszati	P
15	Kristina	P
16	Devi Fatmawati	P
17	Moh. Firdaus	L
18	Moh. Bahrullah	L
19	M. Rohman Hamdani	L
20	M. Abim Hidayatullah	L
21	M. Wahyu Agung R.	L
22	M. Hidayah	L
23	M. Rizal Muhaimin	L
24	M. Jainullah	L

No.	Nama	Jenis Kelamin (L/ P)
25	M. Wais Alqorni	L
26	Maulidina Ainunnisa	L
27	M. Ismail	L
28	M. Rosi	L
29	Rosita Septi W.	P
30	Siti Julaiha	P
31	M. Alfikri	L
32	Firnanda	P
33	Wafirul Hidayah	L
34	Yuliana Wahyuningtyas	P
35	Yulia Wijayanti	P
36	Meilani	P
37	Ubada Muktafa Billah	L
38	Zalqueena Milady Zein	P
39	M. Rafiqurrahman	L

LAMPIRAN K. HASIL WAWANCARA**Wawancara Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru selama pembelajaran, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan penelitian.

Responden : Guru Kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember

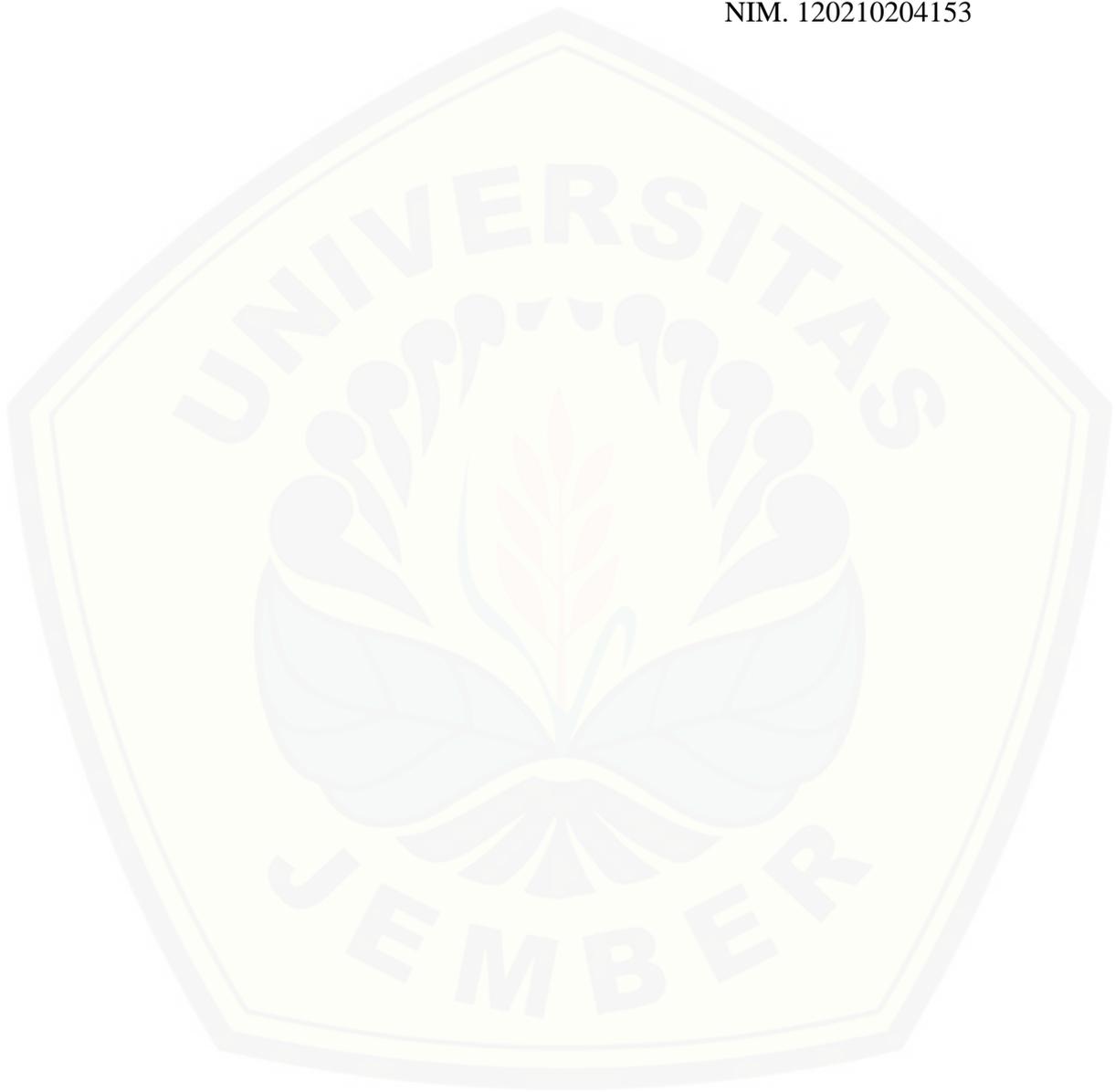
Nama : Sri Endang Y, S.Pd

NIP : 195707081978032009

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode atau model pembelajaran apa yang biasanya anda gunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi?	Metode yang biasa saya gunakan adalah metode ceramah dan penugasan
2.	Apakah anda pernah menggunakan model <i>concept sentence</i> melalui media kartu gambar seri dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi?	Belum pernah
3.	Apa saja kendala yang dihadapi ketika mengajarkan materi menulis karangan deskripsi?	Kendala yang biasanya dialami siswa yaitu siswa kesulitan untuk mengembangkan ide pemikiran mereka, mereka kesulitan untuk mengarang sebuah karangan.
4.	Sejauh mana kemampuan siswa kelas IV dalam menulis karangan deskripsi?	Rata-rata masih banyak yang belum bisa atau tuntas karena menyusun atau menulis sebuah karangan juga termasuk tidak gampang
5.	Bagaimana pendapat anda jika saya menerapkan model <i>concept sentence</i> melalui media kartu gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas IV?	Boleh dicoba, model <i>concept sentence</i> melalui media kartu gambar seri bisa membangkitkan siswa dalam menyusun sebuah karangan

Jember, 26 Oktober 2015
Pewawancara

Diana Kusuma Dewi
NIM. 120210204153



Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan - kesulitan yang dihadapinya selama proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran dari guru kelas.

Responden : Siswa Kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember

Nama : Novan Aulya Ramadhani

No. Absen : 9

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda pernah menulis karangan deskripsi? Bagaimana hasilnya?	Pernah, hasil nilai menulis karangan saya masih kurang memuaskan
2.	Apakah guru anda pernah menerapkan model <i>concept sentence</i> melalui media kartu gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi? (pewawancara menjelaskan).	Belum pernah
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi pada saat menulis karangan deskripsi? Bila ada, kesulitan apakah itu?	Iya, saya mengalami kesulitan dalam mengembangkan sebuah karangan

Nama : Zalqueena Milady Zein

No. Absen : 38

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda pernah menulis karangan deskripsi? Bagaimana hasilnya?	Pernah, nilai saya masih jelek
2.	Apakah guru anda pernah menerapkan model <i>concept sentence</i> melalui media kartu gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi? (pewawancara menjelaskan).	Belum pernah
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi pada saat menulis karangan deskripsi? Bila ada, kesulitan apakah itu?	Iya, saya kesulitan untuk menemukan inspirasi untuk menyusun sebuah karangan

Nama : M. Wahyu Agung R.

No. Absen : 21

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda pernah menulis karangan deskripsi? Bagaimana hasilnya?	Pernah, nilai saya masih belum bagus
2.	Apakah guru anda pernah menerapkan model <i>concept sentence</i> melalui media kartu gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi? (pewawancara menjelaskan).	Belum pernah
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi pada saat menulis karangan deskripsi? Bila ada, kesulitan apakah itu?	Iya, saya sulit mengarang kata-kata untuk menyusun sebuah karangan

Jember, 26 Oktober 2015

Pewawancara

Diana Kusuma Dewi

NIM. 120210204153

LAMPIRAN L. HASIL OBSERVASI PRASIKLUS**1. Lembar Observasi Kegiatan Guru Saat Prasiklus**

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
II.	Kegiatan Inti		
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran		√
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
4	Menguasai kelas	√	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan		√
6	Melaksanakan metode dengan tepat dalam proses pembelajaran		√
8	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
9	Merespon positif partisipasi		√
10	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
11	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
12	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
III.	Kegiatan Akhir		
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari		√
2	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
3	Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam	√	

Jember, 26 Oktober 2015
Observer

Diana Kusuma Dewi
NIM. 120210204153

2. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Saat Prasiklus

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
2.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
II	Kegiatan inti		
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran		√
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		√
3.	Adanya interaksi positif antar siswa	√	
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran		√
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar		√
6.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan		√
7.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran		√
8.	Siswa merasa senang menerima pelajaran	√	
9.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan	√	
10.	Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru		√
11.	Siswa merasa terbimbing		√
12.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar		√
13.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		√
III	Kegiatan Akhir		
1.	Siswa secara aktif memberi rangkuman		√
2.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang		√

Jember, 26 Oktober 2015
Observer

Diana Kusuma Dewi
NIM. 120210204153

LAMPIRAN M. HASIL OBSERVASI SIKLUS I**1. Lembar Observasi Kegiatan Guru Saat Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Observer I (Guru)		Observer II (Teman)		Observer III (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal						
1.	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√		√		√	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar	√		√		√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		√		√	
II.	Kegiatan Inti						
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√		√		√	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√		√		√	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		√		√	
4	Menguasai kelas		√	√		√	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	√		√		√	
6	Melaksanakan metode dengan tepat dalam proses pembelajaran	√		√		√	
8	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√		√		√	
9	Merespon positif partisipasi	√		√		√	
10	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme	√		√		√	

No	Aspek yang Diamati	Observer I (Guru)		Observer II (Teman)		Observer III (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	siswa dalam belajar						
11	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√		√		√	
12	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√		√		√	
III.	Kegiatan Akhir						
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√		√		√	
2	Memberikan penguatan kepada siswa	√		√		√	
3	Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam	√		√		√	

Jember, 18 April 2016

Observer I

Observer II

Obsever III

Sri Endang Yuliati, S.Pd

Nur Khikmalasari

Widyaning Tyastutik

2. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Saat Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Observer I (Guru)		Observer II (Teman)		Observer III (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal						
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√		√		√	
2.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√		√		√	
II	Kegiatan inti						
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√		√		√	
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		√		√		√
3.	Adanya interaksi positif antar siswa	√		√		√	
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran	√		√		√	
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	√		√		√	
6.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	√		√		√	
7.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran		√	√		√	
8.	Siswa merasa senang menerima pelajaran	√		√		√	
9.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan	√		√		√	
10.	Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru	√		√		√	
11.	Siswa merasa terbimbing	√		√		√	

No	Aspek yang Diamati	Observer I (Guru)		Observer II (Teman)		Observer III (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
12	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar	√		√		√	
13	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	√		√		√	
III	Kegiatan Akhir						
1.	Siswa secara aktif memberi rangkuman	√		√		√	
2.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang	√		√		√	

Jember, 18 April 2016

Observer I

Observer II

Obsever III

Sri Endang Yuliati, S.Pd**Nur Khikmalasari****Widyaning Tyastutik**

LAMPIRAN N. HASIL OBSERVASI SIKLUS II**1. Lembar Observasi Kegiatan Guru Saat Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Observer I (Guru)		Observer II (Teman)		Observer III (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal						
1.	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√		√		√	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar	√		√		√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		√		√	
II.	Kegiatan Inti						
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√		√		√	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√		√		√	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		√		√	
4	Menguasai kelas	√		√		√	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	√		√		√	
6	Melaksanakan metode dengan tepat dalam proses pembelajaran	√		√		√	
8	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√		√		√	
9	Merespon positif partisipasi	√		√		√	
10	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme	√		√		√	

No	Aspek yang Diamati	Observer I (Guru)		Observer II (Teman)		Observer III (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	siswa dalam belajar						
11	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√		√		√	
12	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√		√		√	
III.	Kegiatan Akhir						
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√		√		√	
2	Memberikan penguatan kepada siswa	√		√		√	
3	Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam	√		√		√	

Jember, 21 April 2016

Observer I

Observer II

Obsever III

Sri Endang Yuliati, S.Pd**Nur Khikmalasari****Widyaning Tyastutik**

2. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Saat Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Observer I (Guru)		Observer II (Teman)		Observer III (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal						
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√		√		√	
2.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√		√		√	
II	Kegiatan inti						
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√		√		√	
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	√		√		√	
3.	Adanya interaksi positif antar siswa	√		√		√	
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran	√		√		√	
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	√		√		√	
6.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	√		√		√	
7.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran	√		√		√	
8.	Siswa merasa senang menerima pelajaran	√		√		√	
9.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan	√		√		√	
10.	Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru	√		√		√	
11.	Siswa merasa terbimbing	√		√		√	

No	Aspek yang Diamati	Observer I (Guru)		Observer II (Teman)		Observer III (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
12	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar	√		√		√	
13	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	√		√		√	
III	Kegiatan Akhir						
1.	Siswa secara aktif memberi rangkuman	√		√		√	
2.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang	√		√		√	

Jember, 21 April 2016

Observer I

Observer II

Obsever III

Sri Endang Yuliati, S.Pd**Nur Khikmalasari****Widyaning Tyastutik**

LAMPIRAN O1.DAFTAR NILAI PRASIKLUS**Daftar Nilai Mengarang Deskripsi Kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember**

No	Nama	Nilai	Kriteria					Ketuntasan (KKM 70)	
			SB	B	C	K	SK	T	BT
1	Eka Putri Maelani	50				√			√
2	Ahmad Tohir Saputra	40				√			√
3	Ahmad Sodik	50				√			√
4	Ahmad Husairi	40				√			√
5	Ahmad Risqi Wahyudi	60			√				√
6	Ahmad Sugiarto	65			√				√
7	Ahmad Radit Bahtiar	40				√			√
8	Ahmad Dani Firdian	40				√			√
9	Novan Aulya Ramadhani	70		√				√	
10	Alfin Ridho Dwi P.	70		√				√	
11	Amelia Faradila Putri	60			√				√
12	Anisa Fitri	50				√			√
13	Dimas Fajar Maulana	60			√				√
14	Erin Tri Ummul Iszati	90	√					√	
15	Kristina	40				√			√
16	Devi Fatmawati	50				√			√
17	Moh. Firdaus	50				√			√
18	Moh. Bahrullah	40				√			√
19	M. Rohman Hamdani	50				√			√
20	M. Abim Hidayatullah	70		√				√	
21	M. Wahyu Agung R.	40				√			√
22	M. Hidayah	50				√			√
23	M. Rizal Muhaimin	55				√			√
24	M. Jainullah	65			√				√
25	M. Wais Alqorni	75		√				√	
26	Maulidina Ainunnisa	65			√				√
27	M. Ismail	75		√				√	

No	Nama	Nilai	Kriteria					Ketuntasan (KKM 70)	
			SB	B	C	K	SK	T	BT
28	M. Rosi	55				√			√
29	Rosita Septi W.	55				√			√
30	Siti Julaiha	50				√			√
31	M. Alfikri	70		√				√	
32	Firnanda	40				√			√
33	Wafirul Hidayah	55				√			√
34	Yuliana Wahyuningtyas	40				√			√
35	Yulia Wijayanti	40				√			√
36	Meilani	60			√				√
37	Ubada Muktafa Billah	40				√			√
38	Zalqueena Milady Zein	90	√					√	
39	M. Rafiqurrahman	60			√				√
Jumlah		2165	2	6	8	23		8	31

Keterangan:

Siswa tuntas (T) : 8

$$P = \frac{8}{39} \times 100\% = 20,50\%$$

Siswa belum tuntas (BT) : 31

$$P = \frac{31}{39} \times 100\% = 79,50\%$$

Kriteria Hasil Mengarang Deskripsi

Kriteria Hasil Mengarang Deskripsi	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

❖ Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{2165}{3900} \times 100$$

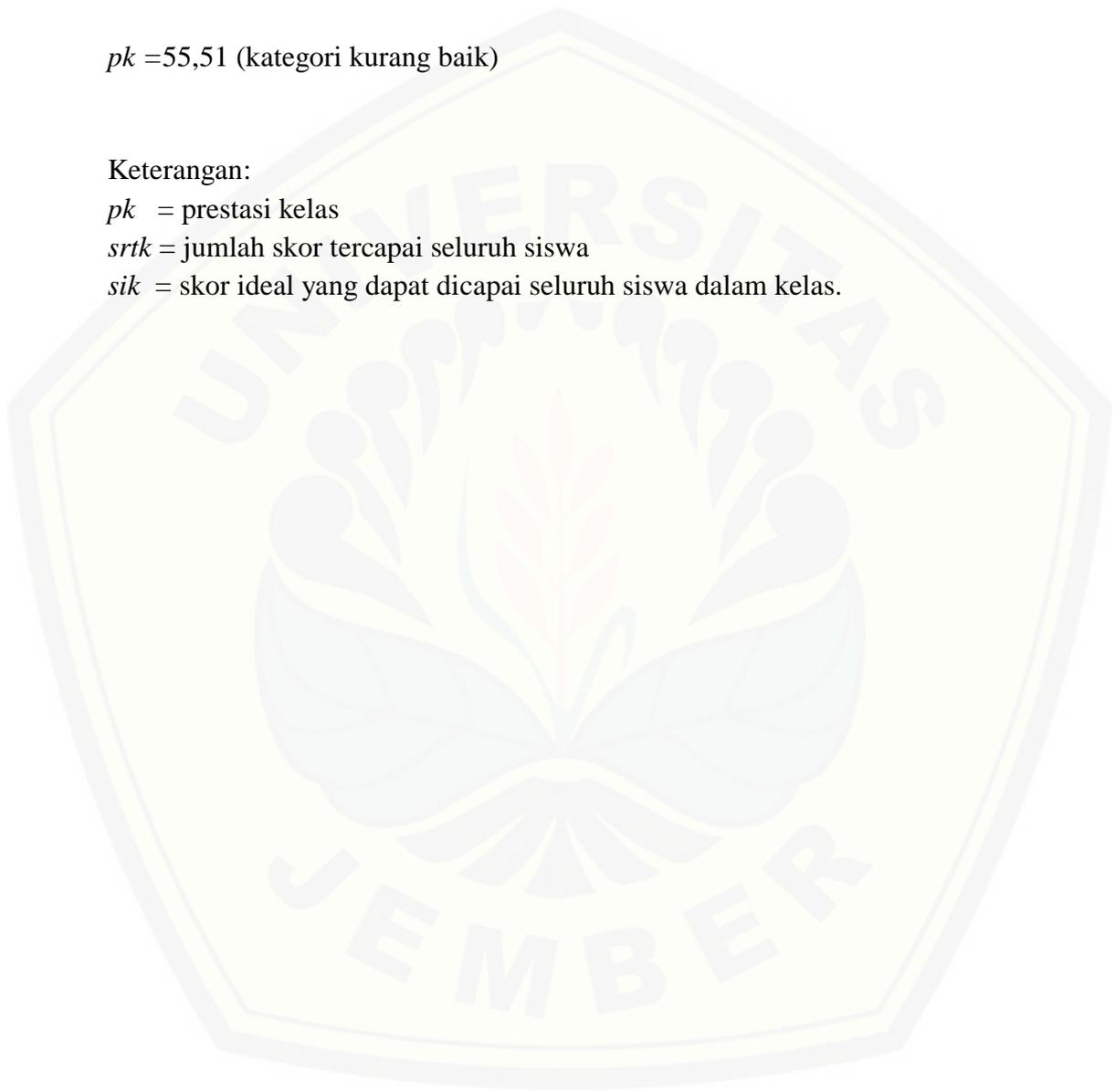
$$pk = 55,51 \text{ (kategori kurang baik)}$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas

srtk = jumlah skor tercapai seluruh siswa

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas.



LAMPIRAN O2.DAFTAR NILAI SIKLUS I

Daftar Nilai Mengarang Deskripsi Kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember

No	Nama	Nilai	Kriteria					Ketuntasan (KKM 70)	
			SB	B	C	K	SK	T	BT
1	Eka Putri Maelani	75		√				√	
2	Ahmad Tohir Saputra	43,75				√			√
3	Ahmad Sodik	56,25				√			√
4	Ahmad Husairi	43,75				√			√
5	Ahmad Risqi Wahyudi	75		√				√	
6	Ahmad Sugiarto	87,5	√					√	
7	Ahmad Radit Bahtiar	50				√			√
8	Ahmad Dani Firdian	56,25				√			√
9	Novan Aulya Ramadhani	75		√				√	
10	Alfin Ridho Dwi P.	75		√				√	
11	Amelia Faradila Putri	75		√				√	
12	Anisa Fitri	75		√				√	
13	Dimas Fajar Maulana	75		√				√	
14	Erin Tri Ummul Iszati	87,5	√					√	
15	Kristina	43,75				√			√
16	Devi Fatmawati	56,25				√			√
17	Moh. Firdaus	56,25				√			√
18	Moh. Bahrullah	81,25	√					√	
19	M. Rohman Hamdani	50				√			√
20	M. Abim Hidayatullah	81,25	√					√	
21	M. Wahyu Agung R.	75		√				√	
22	M. Hidayah	56,25				√			√
23	M. Rizal Muhaimin	75		√				√	
24	M. Jainullah	75		√				√	
25	M. Wais Alqorni	75		√				√	

No	Nama	Nilai	Kriteria					Ketuntasan (KKM 70)	
			SB	B	C	K	SK	T	BT
26	Maulidina Ainunnisa	75		√				√	
27	M. Ismail	87,5	√					√	
28	M. Rosi	56,25				√			√
29	Rosita Septi W.	87,5	√					√	
30	Siti Julaiha	56,25				√			√
31	M. Alfikri	81,25	√					√	
32	Firnanda	87,5	√					√	
33	Wafirul Hidayah	56,25				√			√
34	Yuliana Wahyuningtyas	87,5	√					√	
35	Yulia Wijayanti	87,5	√					√	
36	Meilani	81,25	√					√	
37	Ubada Muktafa Billah	81,25	√					√	
38	Zalqueena Milady Zein	87,5	√					√	
39	M. Rafiqurrahman	56,25				√			√
Jumlah		2743,75	13	12	0	14		25	14

Keterangan:

Siswa tuntas (T) : 25

$$P = \frac{25}{39} \times 100\% = 64,10\%$$

Siswa belum tuntas (BT) : 14

$$P = \frac{14}{39} \times 100\% = 35,90\%$$

Kriteria Hasil Mengarang Deskripsi

Kriteria Hasil Mengarang Deskripsi	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

❖ Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{2743,75}{3900} \times 100$$

$$pk = 70,35 \text{ (kategori baik)}$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas

srtk = jumlah skor tercapai seluruh siswa

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas.

LAMPIRAN O3.DAFTAR NILAI SIKLUS II

Daftar Nilai Mengarang Deskripsi Kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember

No	Nama	Nilai	Kriteria					Ketuntasan (KKM 70)	
			SB	B	C	K	SK	T	BT
1	Eka Putri Maelani	81,25	√					√	
2	Ahmad Tohir Saputra	75		√				√	
3	Ahmad Sodik	75		√				√	
4	Ahmad Husairi	75		√				√	
5	Ahmad Risqi Wahyudi	81,25	√					√	
6	Ahmad Sugiarto	87,5	√					√	
7	Ahmad Radit Bahtiar	62,5			√				√
8	Ahmad Dani Firdian	62,5			√				√
9	Novan Aulya Ramadhani	81,25	√					√	
10	Alfin Ridho Dwi P.	81,25	√					√	
11	Amelia Faradila Putri	75		√				√	
12	Anisa Fitri	81,25	√					√	
13	Dimas Fajar Maulana	75		√				√	
14	Erin Tri Ummul Iszati	93,75	√					√	
15	Kristina	50				√			√
16	Devi Fatmawati	93,75	√					√	
17	Moh. Firdaus	75		√				√	
18	Moh. Bahrullah	87,5	√					√	
19	M. Rohman Hamdani	75		√				√	
20	M. Abim Hidayatullah	81,25	√					√	
21	M. Wahyu Agung R.	75		√				√	
22	M. Hidayah	62,5			√				√
23	M. Rizal Muhaimin	75		√				√	
24	M. Jainullah	75		√				√	
25	M. Wais Alqorni	81,25	√					√	
26	Maulidina Ainunnisa	81,25	√					√	

No	Nama	Nilai	Kriteria					Ketuntasan (KKM 70)	
			SB	B	C	K	SK	T	BT
27	M. Ismail	50				√			√
28	M. Rosi	75		√				√	
29	Rosita Septi W.	87,5	√					√	
30	Siti Julaiha	75		√				√	
31	M. Alfikri	81,25	√					√	
32	Firnanda	93,75	√					√	
33	Wafirul Hidayah	75		√				√	
34	Yuliana Wahyuningtyas	93,75	√					√	
35	Yulia Wijayanti	87,5	√					√	
36	Meilani	81,25	√					√	
37	Ubada Muktafa Billah	81,25	√					√	
38	Zalqueena Milady Zein	93,75	√					√	
39	M. Rafiqurrahman	75		√				√	
Jumlah		3050	20	14	3	2		34	5

Keterangan:

Siswa tuntas (T) : 34

$$P = \frac{34}{39} \times 100\% = 87,18\%$$

Siswa belum tuntas (BT) : 5

$$P = \frac{5}{39} \times 100\% = 12,82\%$$

Kriteria Hasil Mengarang Deskripsi

Kriteria Hasil Mengarang Deskripsi	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{3050}{3900} \times 100$$

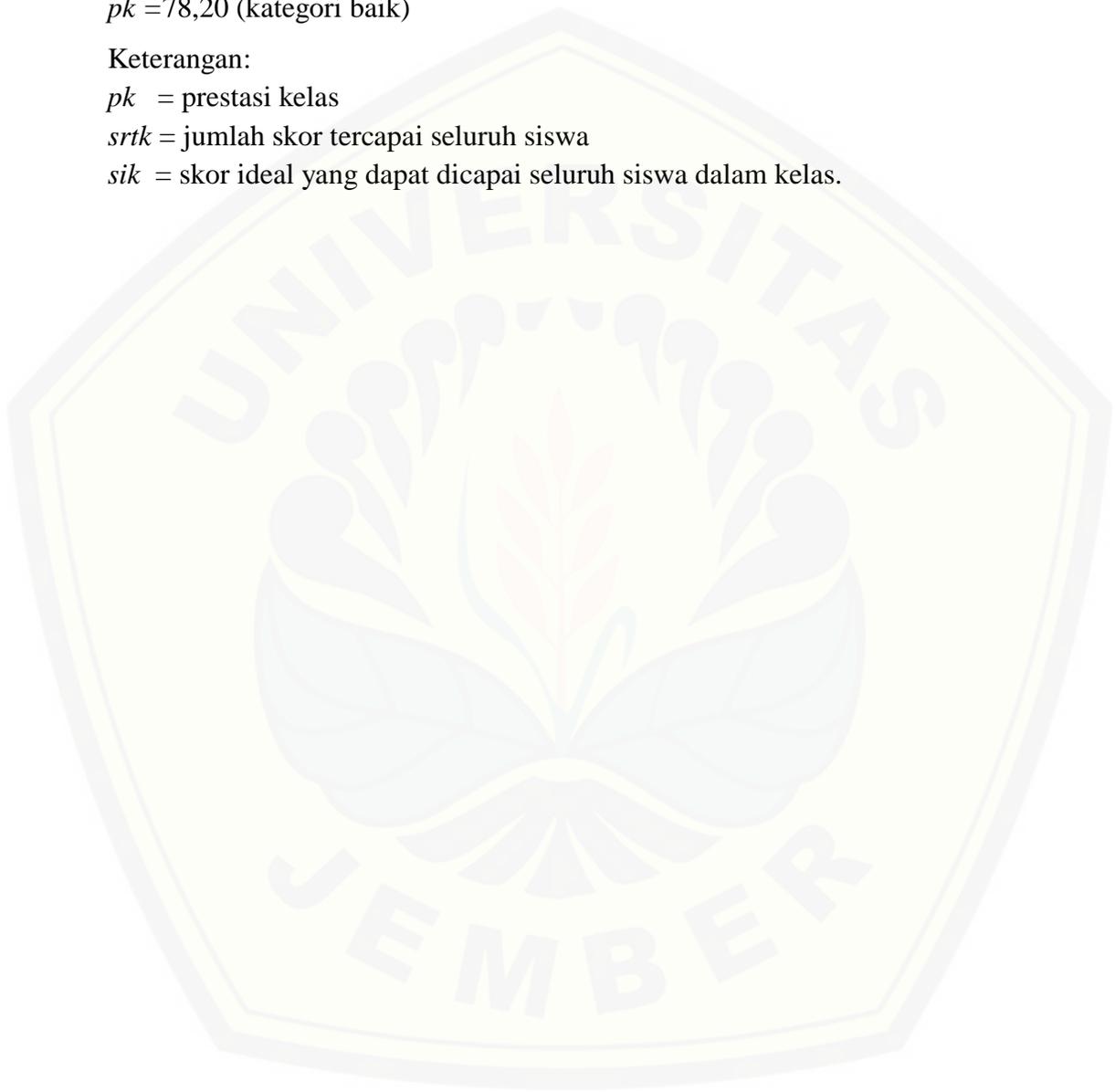
$$pk = 78,20 \text{ (kategori baik)}$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas

$srtk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas.



LAMPIRAN P. HASIL PERBANDINGAN TES SISWA

Hasil Perbandingan Tes Mengarang Deskripsi Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Prasiklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	Eka Putri Maelani	50,00	75,00	81,25
2	Ahmad Tohir Saputra	40,00	43,75	75,00
3	Ahmad Sodiq	50,00	56,25	75,00
4	Ahmad Husairi	40,00	43,75	75,00
5	Ahmad Risqi Wahyudi	60,00	75,00	81,25
6	Ahmad Sugiarto	65,00	87,50	87,50
7	Ahmad Radit Bahtiar	40,00	50,00	62,50
8	Ahmad Dani Firdian	40,00	56,25	62,50
9	Novan Aulya Ramadhani	70,00	75,00	81,25
10	Alfin Ridho Dwi P.	70,00	75,00	81,25
11	Amelia Faradila Putri	60,00	75,00	75,00
12	Anisa Fitri	50,00	75,00	81,25
13	Dimas Fajar Maulana	60,00	75,00	75,00
14	Erin Tri Ummul Iszati	90,00	87,50	93,75
15	Kristina	40,00	43,75	50,00
16	Devi Fatmawati	50,00	56,25	93,75
17	Moh. Firdaus	50,00	56,25	75,00
18	Moh. Bahrullah	40,00	81,25	87,50
19	M. Rohman Hamdani	50,00	50,00	75,00
20	M. Abim Hidayatullah	70,00	81,25	81,25
21	M. Wahyu Agung R.	40,00	75,00	75,00
22	M. Hidayah	50,00	56,25	62,50
23	M. Rizal Muhaimin	55,00	75,00	75,00

No	Nama Siswa	Nilai Prasiklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
24	M. Jainullah	65,00	75,00	75,00
25	M. Wais Alqorni	75,00	75,00	81,25
26	Maulidina Ainunnisa	65,00	75,00	81,25
27	M. Ismail	75,00	87,50	50,00
28	M. Rosi	55,00	56,25	75,00
29	Rosita Septi W.	55,00	87,50	87,50
30	Siti Julaiha	50,00	56,25	75,00
31	M. Alfikri	70,00	81,25	81,25
32	Firnanda	40,00	87,50	93,75
33	Wafirul Hidayah	55,00	56,25	75,00
34	Yuliana Wahyuningtyas	40,00	87,50	93,75
35	Yulia Wijayanti	40,00	87,50	87,50
36	Meilani	60,00	81,25	81,25
37	Ubada Muktafa Billah	40,00	81,25	81,25
38	Zalqueena Milady Zein	90,00	87,50	93,75
39	M. Rafiqurrahman	60,00	56,25	75,00

LAMPIRAN Q. HASIL PERBANDINGAN KETUNTASAN TES MENGARANG DESKRIPSI

Hasil Ketuntasan Tes Siswa Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Prasiklus	Kriteria Nilai		Nilai Siklus I	Kriteria Nilai		Nilai Siklus II	Kriteria Nilai	
			Tuntas	Belum Tuntas		Tuntas	Belum Tuntas		Tuntas	Belum Tuntas
1	Eka Putri Maelani	50,00		√	75,00		√	81,25		√
2	Ahmad Tohir Saputra	40,00		√	43,75		√	75,00		√
3	Ahmad Sodik	50,00		√	56,25	√		75,00	√	
4	Ahmad Husairi	40,00		√	43,75		√	75,00	√	
5	Ahmad Risqi Wahyudi	60,00	√		75,00	√		81,25	√	
6	Ahmad Sugiarto	65,00		√	87,50	√		87,50	√	
7	Ahmad Radit Bahtiar	40,00		√	50,00	√		62,50	√	
8	Ahmad Dani Firdian	40,00		√	56,25	√		62,50	√	
9	Novan Aulya Ramadhani	70,00	√		75,00	√		81,25	√	
10	Alfin Ridho Dwi P.	70,00		√	75,00	√		81,25	√	
11	Amelia Faradila Putri	60,00	√		75,00		√	75,00	√	
12	Anisa Fitri	50,00		√	75,00	√		81,25	√	
13	Dimas Fajar Maulana	60,00		√	75,00		√	75,00	√	

No	Nama Siswa	Nilai Prasiklus	Kriteria Nilai		Nilai Siklus I	Kriteria Nilai		Nilai Siklus II	Kriteria Nilai	
			Tuntas	Belum Tuntas		Tuntas	Belum Tuntas		Tuntas	Belum Tuntas
14	Erin Tri Ummul Iszati	90,00	√		87,50	√		93,75	√	
15	Kristina	40,00		√	43,75		√	50,00	√	
16	Devi Fatmawati	50,00		√	56,25	√		93,75	√	
17	Moh. Firdaus	50,00		√	56,25	√		75,00		√
18	Moh. Bahrullah	40,00	√		81,25	√		87,50	√	
19	M. Rohman Hamdani	50,00		√	50,00	√		75,00	√	
20	M. Abim Hidayatullah	70,00	√		81,25	√		81,25	√	
21	M. Wahyu Agung R.	40,00	√		75,00	√		75,00	√	
22	M. Hidayah	50,00		√	56,25	√		62,50	√	
23	M. Rizal Muhaimin	55,00		√	75,00	√		75,00	√	
24	M. Jainullah	65,00		√	75,00		√	75,00	√	
25	M. Wais Alqorni	75,00		√	75,00	√		81,25	√	
26	Maulidina Ainunnisa	65,00		√	75,00	√		81,25	√	
27	M. Ismail	75,00		√	87,50		√	50,00		√
28	M. Rosi	55,00		√	56,25		√	75,00		√
29	Rosita Septi W.	55,00		√	87,50		√	87,50	√	
30	Siti Julaiha	50,00		√	56,25	√		75,00	√	
31	M. Alfikri	70,00		√	81,25	√		81,25	√	
32	Firnanda	40,00	√		87,50	√		93,75	√	
33	Wafirul Hidayah	55,00		√	56,25	√		75,00	√	

No	Nama Siswa	Nilai Prasiklus	Kriteria Nilai		Nilai Siklus I	Kriteria Nilai		Nilai Siklus II	Kriteria Nilai	
			Tuntas	Belum Tuntas		Tuntas	Belum Tuntas		Tuntas	Belum Tuntas
34	Yuliana Wahyuningtyas	40,00		√	87,50	√		93,75		√
35	Yulia Wijayanti	40,00		√	87,50		√	87,50		√
36	Meilani	60,00		√	81,25		√	81,25	√	
37	Ubada Muktafa Billah	40,00		√	81,25	√		81,25	√	
38	Zalqueena Milady Zein	90,00		√	87,50			93,75	√	
39	M. Rafiqurrahman	60,00			56,25			75,00		
	Jumlah Ketuntasan Siswa	Prasiklus	8	30	Siklus I	26	12	Siklus II	31	7

LAMPIRAN R. FOTO KEGIATAN

Foto Kegiatan pada Siklus I



Guru menjelaskan tentang model *concept sentence* melalui kartu gambar seri



Siswa mengerjakan tugas kelompok



Siswa mengerjakan tugas kelompok mengarang deskripsi berdasarkan kartu gambar seri yang mereka dapatkan



Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil mengarangnya



Siswa mengerjakan tugas individu mengarang deskripsi berdasarkan kartu gambar seri yang mereka dapatkan

Foto Kegiatan pada Siklus II



Guru membahas kembali mengenai karangan deskripsi yang telah diajarkan pada siklus I



Siswa mengerjakan tugas mengarang deskripsi



Guru membimbing siswa mengerjakan tugas

LAMPIRAN S. HASIL TES SISWA

S1. Hasil Tes Siswa Siklus I

Kerangka Karangan:			
Gambar 1	Gambar 2	Gambar 3	Gambar 4
Budi ingin Bermain Bola Tetapi cuaca mendung	Budi Bermain Bola Bersama Teman-temannya. Sewaktu hujan.	Budi terjatuh Saat Bermain Bola.	Setelah Bermain bola Budi mencuci Bajunya. 43,75

Karangan Deskripsi:

1. Pada sore hari, Budi ingin bermain bola Bersama Teman-temannya. Sudah Bersiap siap Tetapi cuaca mendung.
2. Saat waktu hujan Budi bermain bola dengan Teman-temannya di Lapangan.
3. Saat bermain bola, Budi terjatuh dilapangan bola. Karena salah menendang bola.
4. Hampir menjelang malam hari, Budi pulang kerumah Lalu ia mencuci Bajunya karena kotor.

Diksi : 2
 Kerapian : 1
 Keresuaian : 2
 ejaan : 2

 7

[SDN Karangrejo 05 Jember] | Universitas Jember

Kerangka Karangan:

Gambar 1	Gambar 2	Gambar 3	Gambar 4
Digo ingin bermain bola, tetapi cuaca sedang mendung.	Digo bermain bola bersama teman-temannya disaat hujan.	Saat bermain bola, Digo terjatuh sampai bajunya kotor.	Setelah pulang, Digo mencuci bajunya. 75

Karangan Deskripsi:

Sepulang sekolah, Digo ingin bermain bola. Ia ingin bermain bola bersama teman-temannya. Dari rumah Digo bersiap membawa bola. Tetapi, setelah keluar rumah, cuacanya mendung. Digo tetap berangkat ke lapangan walaupun cuacanya mendung.

Sesampainya di lapangan, Digo bermain bola bersama teman-temannya. Digo menyundul bola. Digo bermain bola dengan senang. Pada saat bermain bola, hujan turun. Digo dan teman-temannya tetap bermain.

Karena hujan turun dengan deras, Digo terpeleset dan terjatuh. Baju Digo kotor. Teman-temannya berusaha untuk menolong Digo. Meskipun terjatuh, Digo tidak menangis.

Setelah permainan bola selesai, Digo kembali pulang ke rumah. Sesampainya di rumah, Digo mencuci bajunya yang kotor. Digo mencuci bajunya di kamar mandi. Digo mencuci bajunya sampai bersih.

Diksi: 3
 Kerapian tulisan: 3
 Kesesuaian isi: 3
 Penggunaan gaya: 3
 12

S2. Hasil Tes Siswa Siklus II

Lembar Kerja Siswa Individu



Kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember

Nama : Amelva Fara dila Putri

Nomor Absen : (11sebelas)

56.25

Kompetensi Dasar: Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)

- Amatilah gambar pada kartu gambar seri yang telah kalian dapatkan, kemudian tuliskan kerangka karangan sesuai dengan kata kuncinya!
- Kembangkanlah kerangka karangan yang telah kalian buat menjadi sebuah karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)!

<p>Gambar I</p> <p>Pada malam hari, Adit melihat televisi sudah pukul 12.30 wib</p>	<p>Gambar II</p> <p>lalu Adit terlambat kesekolah karena kesiang dan Adit melihat televisi sampai larut malam</p>	<p>Gambar III</p> <p>Adit kesiang karena melihat televisi kealaman</p>	<p>Gambar IV</p> <p>Adit terlambat karena kesiang dia menangi dia dimarahin oleh guru karena terlambat</p>
--	--	---	---

Selamat Mengerjakan

Pada hari senin malam selesai Adit melihat televisi sampai kealaman. Adit melihat televisi sampai larut malam. Adit melihat televisi sampai pukul 12.30 wib. jadi Adit tidur. ~~setelah~~

Adit tidur sampai kesiang dan dia bangun 07.00 wib. Adit bangun bangun kesiang karena Adit melihat televisi kealaman. jadi Adit bangun kesiang.

lalu Adit berangkat kesiang karena terlambat kesekolah. Adit tergesah-gesah karena takut dimarahin ibu guru

Setelah nyampe kesekolah Adit ketakutan. ~~Setan~~ Adit dimarahin oleh ditegur dengan boguru - kata boguru Adit jangan terlambat lagi. kalok terlambat lagi cikan dihukum oleh boguru. Uya boguru.

Diksi : 2
 Kerapian : 2
 Kesesuaian : 3
 ejaan : 2

Lembar Kerja Siswa Individu



Kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember

Nama : Erin Tri Ummul Qaati

Nomor Absen : 14

81,25

Kompetensi Dasar: Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)

1. Amatilah gambar pada kartu gambar seri yang telah kalian dapatkan, kemudian tuliskan kerangka karangan sesuai dengan kata kuncinya!
2. Kembangkanlah kerangka karangan yang telah kalian buat menjadi sebuah karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)!

Gambar 1	Gambar 2	Gambar 3	Gambar 4
Pada malam hari, Andi menonton televisi hingga larut malam.	Mesokan harinya, Andi bangun kesiangan, Andi bangun pukul 07-00	Andi terburu-buru untuk berangkat ke sekolah.	Andi terlambat masuk kelas. Andi dimarahi oleh bu guru.

Selamat Mengerjakan

Pada malam hari, Andi menonton televisi hingga larut malam. Andi menonton televisi hingga pukul 12-30. Andi menyukai menonton televisi. Meskipun sudah diperingati oleh ibunya, Andi tetap menonton televisi hingga malam sekali.

Mesokan harinya, Andi bangun kesiangan. Andi bangun pada pukul 07-00. Andi sangat terburu-buru. Andi langsung mandi, dan Andi tidak merapikan tempat tidurnya. Setelah mandi, Andi dengan cepat berpakaian.

Andi terburu-buru untuk berangkat ke sekolah. Andi terjebak macet di jalan. Andi sangat terburu-buru sekali. Sampai-sampai ia tidak sarapan.

Sesampainya di sekolah, Andi telat masuk kelas. Andi dimarahi oleh ibu gurunya yang sedang mengajar di kelas. Lalu Andi di beri hukuman untuk membersihkan halaman sekolah. Andi sangat malu kepada teman-temannya.

Diksi : 3
 Kerapian : 3
 Kesesuaian : 4
 ejaan : 3

LAMPIRAN T. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2 7 5 0 /UN25.1.5/PL.5/2016
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

19 APR 2016

Yth. Kepala SDN Karangrejo 05 Jember
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Diana Kusuma Dewi
NIM : 120210204153
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Model *Concept Sentence* Melalui Kartu Gambar Seri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mengarang Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Schubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sakatman, M. Pd.
NIP 19640123 1998812 1 001

LAMPIRAN U. SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SDN KARANGREJO 05
KECAMATAN SUMBERSARI
Jl.PiereTendean no.70 GG.Mojopahit Tlp.0331338312

Jember, 2 Mei 2016

Nomor : 412/08/413.05.20525063/2016
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Dwi Heri Mulyanto
NIP : 196005141981121001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN KARANGREJO 05

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Diana Kusuma Dewi
NIM : 120210204153
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
PerguruanTinggi : Universitas Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Karangrejo 05 tahun pelajaran 2015/2016 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Penerapan Model *Concept Setence* Melalui Media Kartu Gambar Seri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mengarang Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Karangrejo 05 Jember".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 2 Mei 2016
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR TEGUR
SDN KARANGREJO 05
KEC. SUMBERSARI
Drs. DWI HERI MULYANTO
NIP. 19600514 1981121001

LAMPIRAN V. BIODATA MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Diana Kusuma Dewi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 17 Juni 1994
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : S 1 PGSD
NIM : 120210204153
Angkatan : 2012
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Suling Wetan Rt 01, Kec. Cermee, Kab. Bondowoso
Pendidikan : TK Ibrahim Cermee
SD Negeri Cermee 01
SMP Negeri 01 Prajekan
SMA Negeri 01 Prajekan